

**EKSISTENSI DAKWAH LEMBAGA HIMPUNAN QORI-QORI'AH
MAHASISWA (HIQMAH) SEBAGAI MOTIVASI DALAM
MENGEMBANGKAN SENI ISLAMI DI KALANGAN MAHASISWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Skripsi Pada
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan
Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**FARADILLA FRISKA LADJATANG
NIM: 21.4.10.0027**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM (FDKI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA (UINDK) PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusunan yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Eksistensi Dakwah Lembaga Himpunan Qori-Qori’ah Mahasiswa (HIQMAH) Sebagai Motivasi Dalam Mengembangkan Seni Islami Di Kalangan Mahasiswa” ini benar hasil karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuatkan orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 21 Maret 2025 M
21 Ramadhan 1446 H

Penulis



Faradilla Friska Ladjatang
NIM: 21.4.10.0027

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul : **Eksistensi Dakwah Lembaga Himpunan Qori-Qori'ah Mahasiswa (HIQMAH) Sebagai Motivasi Dalam Mengembangkan Seni Islami Di Kalangan Mahasiswa** oleh Faradilla Friska Ladjatang NIM: 21.4.10.0027 Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan. Maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat untuk di ujikan.

Palu, 07 Maret 2025 M
7 Ramadhan 1446 H

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Tamrin, M.Ag
NIP. 1972 0521 200710 1 004

Pembimbing II

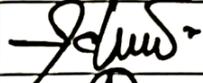


Mokh Ulil Hidayat, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 1974 0610 199903 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Faradilla Friska Ladjtang NIM. 214100027 dengan judul “Eksistensi Dakwah Lembaga Himpunan Qori-Qori’ah Mahasiswa (HIQMAH) Sebagai Motivasi Dalam Mengembangkan Seni Islami Di Kalangan Mahasiswa” yang telah dimunaqasyakan oleh dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada Selasa 6, Mei 2025, yang bertepatan pada tanggal 09 Dhul Qadah 1446 pada pukul 14.00. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulis karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Serjana Ilmu Social (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dengan beberapa perbaikan

DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	Mursyidul Haq Firmansyah, M. Phil.	
Penguji Utama I	Dr. Adam, M.Pd., M.Si	
Penguji Utama II	Dr. Hairuddin Cikka, S.Kom.I.,M.Pd.I	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Tamrin, M.Ag	
Pembimbing/Penguji II	Mokh. Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fil.I	

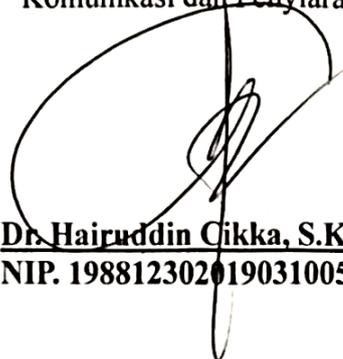
Mengetahui

**Dekan Fakultas
Dakwah dan Komunikasi Islam**



Dr. Adam, M.Pd., M.Si
NIP. 196912311995031005

**Ketua Jurusan
Komunikasi dan Penyiaran Islam**



Dr. Hairuddin Cikka, S.Kom.I., M.I.Kom
NIP. 198812302019031005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ.

وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualan skripsi ini dapat diselesaikan walaupun masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menempuh ujian Sarjana Ilmu Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis senantiasa banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, inspirasi, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Cinta pertamaku dan panutanku, Ayahanda Sofyan Ladjatang. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi, memberikan dukungan sehingga putri kecilnya ini mampu menyelesaikan studi sampai selesai.
2. Pintu surgaku, Ibunda Endang S Sataral. Beliau sangat berperan penting dalam proses penyelesaian program studi saya, beliau juga tidak sempat merasakan

Pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberi semangat, serta do'a yang selalu mengiring langkah putri kecilnya sehingga bisa menyelesaikan studi sampai selesai.

3. Bapak Prof. Dr. KH. Lukman S. Thahir, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Dr. Hamka, M.Ag. selaku warek I. Prof. Dr. Hamlan, M.Ag selaku warek II dan Dr. H. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I selaku warek III serta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberikan kebijakan dalam berbagai hal.
4. Bapak Dr. Adam, M.Pd., M.Si selaku Dekan Fakultas dakwah dan Komunikasi Islam, Mokh Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fil.I. selaku wakil dekan I dan Nurwahida Alimuddin, S.Ag., M.A selaku wakil dekan II, yang telah memberikan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Khairuddin Cikka, S.Kom. M.Pd.I., selaku ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam dan bapak Mursyidul Haq, M.Phil., selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam FDKI UIN Datokarama Palu yang telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti selama proses perkuliahan dengan sangat bijak dan penyayang.
6. Bapak Dr. Tamrin, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Mokh Ulil Hidayat, S.Ag, M.Fil.I selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai dalam tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.

7. Bapak Dr. Syamsuri, S.Ag., M.Ag selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama (UINDK) Palu
8. Seluruh Dosen dan Pendidik yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa ikhlas dan sabar kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.
9. Kepada kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu Rifai,SE.,MM. serta seluruh staff yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
10. Bapak Dr. Tamrin Talebe M.Ag. dan Syahril Rahman, S.Ag, M.Ag. Dewan pendiri serta seluruh keluarga pengurus besar HIQMAH yang telah memberikan izin serta bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Tidak lupa ucapan terimakasih sayang kepada kedua kakaku Yogi Ladjatang, S.P dan Fikram Ladjatang, S.T atas dukungan secara moril maupun materil, serta nasehat dan kasih sayang yang luar biasa.
12. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Fahrullah S.Pd. Terimakasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung serta mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini selesai.

13. Kepada teman-teman seperjuangan Komunikasi Penyiaran Islam 2021 yang selalu memberikan motivasi demi keberhasilan studi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

14. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri. Terimakasih sudah sangat kuat dan bertahan melewati lika-liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Tetaplah bekerjasama wahai raga untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala doa dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT., Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Palu, 11 Maret 2025
11 Ramadhan 1446 H

Penulis



Faradilla Friska Ladjatang
NIM: 214100027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penegasan Istilah.....	6
F. Garis-Garis Besar Isi.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	10
B. Tinjauan Umum Tentang Seni Islami	14
C. Tinjauan Umum Tentang Dakwah.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Kehadiran Peneliti.....	27
D. Data Dan Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	31
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum HIQMAH.....	36
B. Proses Pelatihan Seni Islami HIQMAH sebagai Sarana Dakwah....	44
C. Tujuan Seni Islami HIQMAH sebagai Saran Dakwah	57
D. Faktor pendukung dan penghambat program Seni Islami Pada Kader HIQMAH sebagai sarana Dakwah.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Implikasi penelitian.....	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel

1. DAFTAR KETUA UMUM HIMPUNAN QORI'-QORI'AH MAHASISWA
2. DAFTAR ANGGOTA HIMPUNAN QORI'-QORI'AH MAHASISWA
3. DAFTAR KADER BERPRESTASI CABANG TILAWAH
4. DAFTAR KADER BERPRESTASI CABANG KALIGRAFI
5. DAFTAR KADER BERPRESTASI CABANG HADRO DAN NASYID
6. DAFTAR KADER BERPRESTASI CABANG SENI JEPENG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 3 Surat Keterangan Pengajuan Skripsi

Lampiran 4 Surat Keterangan Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Lampiran 5 Surat Keterangan Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 6 Kartu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 7 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 8 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran 9 Surat Keterangan Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 11 Surat Undangan Menghadiri Ujian Skripsi

Lampiran 12 Surat Keterangan Penetapan Tim Penguji Skripsi

Lampiran 13 Daftar Informan Penelitian

Lampiran 14 Hasil Dokumentasi

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Faradilla Friska Ladjatang
Nim : 21.4.10.0027
Judul : EKSISTENSI DAKWAH LEMBAGA HIMPUNAN QORI-QOR'AH MAHASISWA (HIQMAH) SEBAGAI MOTIVASI DALAM MENGEMBANGKAN SENI ISLAMI DI KALANGAN MAHASISWA

Skripsi ini berkenaan dengan “**EKSISTENSI DAKWAH LEMBAGA HIMPUNAN QORI-QOR'AH MAHASISWA (HIQMAH) SEBAGAI MOTIVASI DALAM MENGEMBANGKAN SENI ISLAMI DI KALANGAN MAHASISWA**”. Pokok masalah skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana Proses Pelatihan Hiqmah sebagai Sarana Dakwah dalam meningkatkan Motivasi mahasiswa untuk mengembangkan seni Islami ? 2). Bagaimana capaian Pelatihan Hiqmah sebagai Sarana Dakwah dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengembangkan seni Islami? 3) Apa Faktor pendukung dan penghambat program Seni Islami Pada Kader HIQMAH sebagai sarana Dakwah?

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, Wawancara (interview), dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan tiga alur yaitu reduksi data, Penyajian data, Dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelatihan Seni Islami berjalan dengan baik. Proses pelatihan Seni Islami dilakukan dengan 4 pelatihan yaitu pelatihan *Seni tilawah, seni kaligrafi, seni jepeng, dan seni nasyid*. Pada pelatihan *seni Islami* pelatih mengutamakan pelatihan dasar dari masing-masing bidang, Pelatih melakukan pengajaran dasar dengan mecontohkan Lalu para kader mengulanginya.

Hasil capaian Seni Islami dalam media dakwah yang dilakukan oleh pelatih HIQMAH berjalan dengan baik serta mampu memberikan motivasi dalam mengembakan seni Islami dikalangan mahasiswa, menunjukkan perkembangan yang positif dalam membentuk generasi Qur'ani. Namun, yang menjadi pertimbangan utama adalah konsistensi para kader dalam menerapkan dan mengembangkan keterampilan seni Islami yang telah dipelajari. Pelatihan ini telah berhasil mencetak kader-kader yang siap mengikuti ajang MTQ, tetapi seni Islami tidak hanya sebatas kompetisi. Nilai-nilai yang telah dipelajari seharusnya dapat diresapi dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai sarana ekspresi spiritual, media dakwah, maupun upaya melestarikan budaya Islami.

Implikasi Capaian pembelajaran Seni Islami dalam HIQMAH menunjukkan bahwa pelatihan tilawah, kaligrafi, hadroh, nasyid, dan jepeng tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan seni mahasiswa, tetapi juga memperkuat semangat dakwah, mempererat solidaritas kader, serta membentuk pribadi yang berkomitmen dalam menyampaikan nilai-nilai Islam secara kreatif dan inspiratif di tengah masyarakat.”

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Islam merupakan suatu agama yang di dalamnya berisikan petunjuk-petunjuk bagi manusia, untuk dijadikan pegangan hidup yang lebih baik, berkualitas dan berakhlak, sehingga dapat menciptakan suatu peradaban yang maju, tatanan kehidupan yang harmonis. Islam bisa disebut sebagai agama dakwah, yakni, agama yang selalu mendukung pemeluknya untuk selalu aktif dalam melakukan kegiatan dakwah, bahkan maju mundurnya umat Islam tergantung kegiatan dakwah yang dilakukannya.¹

Menurut Faishol bahwa dakwah itu sifatnya terbatas tempatnya yaitu dimajelis ilmu, majelis zikir, masjid dan mimbar ilmu lainnya.² Sementara di Era Milenial ini sudah banyak para da"i menyampaikan dakwah di tempat-tempat tertentu selain dari pada majlis ilmu, majelis zikir dan yang lainnya, seperti dakwah di media sosial (*youtube, Instagram, WhatsApp, facebook*) dan lain sebagainya.

Menurut Wildan, seni yaitu perwujudan rasa indah yang ada dalam jiwa manusia, yang dilahirkan dengan perantaraan alat komunikasi ke dalam bentuk yang dapat ditangkap oleh indera pendengar (seni suara), penglihatan (seni lukis),

¹ Suparta dan Hefni Metode Dakwah (Jakarta: kencana, 2003), 5.

² Hadi Faishol, Kiyai Khairon Zaini Dikalangan Remaja (Study Metode Dakwah Persusaif Komunitas Majelis Pemuda Bersholawat (MPB) AT-TAUFIQ) Tesis UIN Sunan Ampel Surabaya 2018),1.

atau dilahirkan dengan perantaraan gerak (seni tari, drama).³ Jadi, seni merupakan bagian dari pada hasil kreatifitas manusia yang didorong oleh hasrat kemampuan dasar manusia, yang diwujudkan dalam bentuk karya-karya yang indah. Adapun kesenian yang biasanya digunakan dalam mengiringi kegiatan dakwah, salah satunya yaitu seni musik (burdah).

Berbagai metode yang dapat dijadikan sebagai wadah bagi para kader Himpunan Qori'-Qori'ah Mahasiswa dalam memilih strategi untuk menyampaikan dakwahnya. Sebab dakwah tujuannya yaitu membujuk atau memanggil ke jalan Allah SWT. oleh sebab itu dakwah harus bersifat persuasif dan bersahabat dan penampilan dakwah itu harus secara aktual, faktual dan kontekstual, aktual yang dimaksud memecahkan masalah terkini yang sedang hangat di kalangan mahasiswa oleh sebab itu dakwah harus di kemas oleh metode yang tepat., hal ini mengacu pada firman Allah SWT dalam Q.S.An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-petunjuk.”⁴

³ Wildan, Seni Dalam Perspektif Islam, Jurnal Islam Futura, Vol.VI ,No.02, (Tahun 2007): 80, diakses 21 february 2021, <http://dx.doi.org/10.22373/jiif.v6i2.3049>.

⁴ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkan leema, 2009), hlm. 516

Model dakwah yang tertera pada ayat di atas dan diperkuat lagi dalam riwayat yang berkaitan tentang pesan Nabi SAW. Ketika hendak melepas para sahabatnya untuk berdakwah. Rasulullah SAW bersabda dalam bentuk sebuah pesan untuk para penerus dakwahnya (ulama“) yang berdakwah di masyarakat hingga saat ini Hadist ini menjadi rujukan dalam menyampaikan dakwah Islam, Rasulullah SAW bersabda:

عن ابي بُرْدَةَ عن ابي موسى قال كان رسولُ الله صلى الله عليه وسلم إذا بعثَ
(أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْدِ أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا
(اخرجہ مسلم في الجهاد)

Artinya: "Jika Rasulullah SAW ingin mengutus salah seorang sahabatnya atas suatu urusan, beliau berpesan: „Buatlah gembira dan jangan kalian buat lari, mudahkan dan jangan kalian buat sulit”.⁵

Dakwah, seni Islami adalah suatu metode yang digunakan oleh HIQMAH, penelitian ini dibuat, dengan tujuan, supaya proses dakwah kedepannya bisa lebih baik yaitu dengan melakukan dakwah melalui pelatihan seni tilawah, kaligrafi Hadroh, jepeng, dan nasyid sehingga dapat dijadikan sebagai motivasi Mahasiswa dalam mengembangkan seni Islami agar mereka selalu memelihara dan menjaga kelestarian seni Islami samapai akhir hayatnya, dengan adanya teknologi dan informasi yang semakin canggih atau modern, maka para mahasiswa HIQMAH

⁵ Hadi Faishol, Kiyai Khairon Zaini Dikalangan Remaja (Study Metode Dakwah Persuatif Komunitas Majelis Pemuda Bersholawat(MPB) AT-TAUFIQ) Tesis UIN Sunan Ampel Surabaya 2018), 7.

harus bisa memilahnya yaitu dengan menggunakannya dalam hal yang positif atau aturan yang disyariatkan oleh Allah SWT dan Rosulnya.

Himpunan Qori dan Qoriah Mahasiswa adalah sebuah organisasi yang bergerak dalam pembinaan seni Islami, khususnya yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Fokus utama dari lembaga ini adalah mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dalam seni membaca, menghafal, dan menulis Al-Qur'an. Beberapa kegiatan rutin yang dilaksanakan antara lain pelatihan tilawah, tahfidz, dan kaligrafi Al-Qur'an. Melalui program-program ini, organisasi berkomitmen mencetak generasi muda yang tidak hanya unggul dalam seni Islami, tetapi juga berakhlak mulia dan berlandaskan nilai-nilai Qur'ani. Jepang Islami, nasyid Islami serta Program Hadroh lainnya Sehingga kegiatan-kegiatan ini akan menjadi bahan HIQMAH memotivasi di kalangan mahasiswa(i)

Melalui serangkaian programnya, Himpunan Qori-Qori'ah Mahasiswa berupaya mendorong perkembangan kreativitas seni Islami di kalangan mahasiswa yang terhimpun di dalamnya. HIQMAH memiliki keistimewaan, yaitu setiap mahasiswa anggota diwajibkan untuk mengambil bagian dalam Pelatihan Seni Islami sesuai dengan minatnya.

Pelatihan Seni Islami ini merupakan bagian integral yang mendukung perkembangan anggota, agar mahasiswa dan mahasiswi dalam himpunan ini dapat menggali kemampuan terpendam dan meningkatkan kemahiran pribadi di bidang yang mereka geluti. Tujuannya adalah membentuk individu yang tidak hanya berwawasan ilmu, namun juga memiliki pemahaman agama yang mendalam serta

kontribusi nyata dalam pengembangan seni Islami.

Sebagai tindak lanjut dari latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti mengembangkan sebuah skripsi penelitian dengan judul **“Eksistensi Dakwah Lembaga Himpunan Qori-Qori’ah Mahasiswa (HIQMAH) Sebagai Motivasi Dalam Mengembangkan Seni Islami Di Kalangan Mahasiswa”**

B. Rumusan Masalah

Setelah menelaah uraian di atas, penulis menarik kesimpulan mengenai isu-isu utama yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana Proses Pelatihan Hiqmah sebagai Sarana Dakwah dalam meningkatkan Motivasi mahasiswa untuk mengembangkan seni Islami?
2. Bagaimana Capaian Pelatihan Hiqmah sebagai Sarana Dakwah dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengembangkan seni Islami?
3. Apa Faktor pendukung dan penghambat program Seni Islami Pada Kader HIQMAH sebagai sarana Dakwah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan dan memberikan dampak positif berupa:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan Proses dakwah Hiqmah sebagai sarana dakwah dalam memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan seni Islami

- b. Mendeskripsikan hasil pencapaian Pelatihan Hiqmah sebagai sarana dakwah dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengembangkan seni Islami
- c. Mendeskripsikan Faktor pendukung dan penghambat program Seni Islami Pada Kader HIQMAH sebagai sarana Dakwah

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan Organisasi HIQMAH dapat memberikan Motivasi terhadap Mahasiswa dalam pengembangan kemampuan Seni Islami.

2. Manfaat Praktis:

Hasil riset ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pengelola Organisasi HIQMAH untuk mengetahui tingkat kemajuan seni Islami di antara para mahasiswa.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya penafsiran ganda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi ini, maka penjelasan rinci mengenai istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut::

1. Eksistensi

Menurut KBBI, eksistensi adalah hal yang ada, keadaan hadir, dengan implikasi keberlanjutan.⁶ Eksistensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keaktifan atau keberadaan pengurus Organisasi HIQMAH sebagai tempat untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam Seni Islami..

2. Pengembangan Organisasi HIQMAH

Pengembangan Kader Organisasi HIQMAH dapat diinterpretasikan sebagai sebuah inisiatif terencana yang berfokus pada pembentukan sikap, perilaku, pengetahuan, dan keterampilan melalui proses edukasi. Organisasi ini juga menjalankan fungsi sebagai pemberi wawasan kepada anggotanya terkait dimensi budaya, pelaksanaan kewajiban, dan internalisasi tanggung jawab. jawab agar sesuai Visi Misi HIQMAH

Dalam konteks Skripsi ini, "hiqmah" mengacu pada Himpunan Qori-Qori'ah Mahasiswa (HIQMAH), sebuah organisasi yang bersifat eksternal dari kampus dan memiliki fokus pada penggalian potensi mahasiswa di bidang Al-Qur'an dan Seni Islami. Pendirian lembaga ini merupakan buah dari kerjasama antara seorang tenaga pengajar FUAD, yaitu Dr. Tamrin Talebe M.Ag., dengan seorang mahasiswa IAIN Palu, Sahril Rahman S.Kom.I. HIQMAH berfungsi sebagai tempat untuk membina dan menumbuhkan potensi mahasiswa dalam studi Al-Qur'an dan pengembangan Seni Islami.Seni Islami

⁶ Kamus Besar BahasaIndonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat, (Jakarta: Balai Pustaka Utama, 2008). 357

Seni Islami adalah hasil dan bakat manusia, Kita mengenal berbagai macam Seni Islami, di antaranya berbentuk tulisan, kaligrafi (seni khat), hadro, Tarian Jepeng dan lain sebagainya guna untuk menyampaikan nilai-nilai Islam dan budaya.

F. *Garis-garis Besar Isi*

Secara garis besar, skripsi ini memiliki sistematika pembahasan yang terdiri atas: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi: halaman sampul depan, halaman judul,

Bab I, menyajikan bagian pendahuluan yang mencakup: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi. Komponen tersebut dimasukkan sebagai pendahuluan karena menyajikan gambaran secara umum, fokus permasalahan, dan sasaran dalam penelitian sehingga memberikan kerangka awal bagi pembaca. bisa mengarahkan para pembaca menuju titik pusat penelitian yang diharapkan.

Bab II, Kajian Pustaka, menjelaskan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang meliputi tinjauan tentang Seluruh uraian di atas ditempatkan dalam Bab II, karena bagian ini berfungsi untuk menjelaskan secara lebih rinci berbagai permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab I. Penjabaran yang komprehensif dalam bab ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi pembaca mengenai topik penelitian, serta menghubungkannya dengan materi yang relevan..

Bab III, Memuat uraian mengenai metode penelitian yang digunakan, mencakup jenis atau pendekatan penelitian, lokasi pelaksanaan, peran serta kehadiran peneliti di lapangan, sumber data, teknik dalam pengumpulan data, metode analisis, serta langkah-langkah untuk memastikan keabsahan hasil temuan. Pada bagian ini, dijelaskan pula pentingnya keterampilan peneliti dalam membangun komunikasi dan menjalin interaksi dengan pihak-pihak terkait di lembaga atau instansi yang menjadi objek penelitian. Interaksi yang baik akan mempermudah proses perolehan data dan meningkatkan validitas informasi yang dikumpulkan.

Bab IV, menyajikan hasil penelitian secara sistematis dan terperinci sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh dianalisis dan dikaitkan dengan teori serta penelitian terdahulu guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap temuan penelitian. Selain itu, pembahasan dalam bab ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil secara lebih komprehensif.

Bab V, merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dirumuskan berdasarkan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah secara jelas dan ringkas. Sementara itu, saran diberikan sebagai rekomendasi bagi peneliti selanjutnya maupun pihak terkait agar penelitian ini dapat memberikan manfaat lebih luas dalam pengembangan ilmu maupun praktik di lapangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran penulis terhadap beberapa hasil penelitian dari beberapa media online seperti google scholar, maka penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang judulnya hampir sama dengan penelitian penulis, diantaranya adalah:

1. Penelitian oleh Febri palupi Muslikhah. NIM: 182610010. Dengan judul penggunaan media sosial tiktok sebagai media dakwah terhadap peningkatan wawasan keagamaan bagi mahasiswa di Institut Agama Islam Sahid Bogor Hasil penelitian dan pembahasan adalah Indonesia merupakan negara pengguna aplikasi TikTok kedua di dunia. Kepopuleran TikTok di Indonesia menjadi urgensi dalam berdakwah melalui media sosial. Kepopuleran aplikasi ini harus menjadi kesempatan dan peluang bagi seorang muslim untuk menyampaikan pesan dakwah kepada para penggunanya. Seorang muslim harus mampu menjawab tantangan dakwah di Era Digital dengan berinovasi dan kreatif dalam mengemas serta

menyampaikan dakwah sehingga pesan dakwah dapat diterima dan efektif dalam merubah perilaku umat Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah aplikasi TikTok berdampak pada pemahaman agama pada mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi Mahasiswa Institut Agama Islam Sahid Bogor yang menggunakan platform media sosial TikTok, Sample penelitian yang digunakan sebanyak 39 orang. Kuesioner disebarakan melalui google form, kemudian data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan uji non parametrik Wilcoxon. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari penggunaan Aplikasi TikTok sebagai media dakwah terhadap wawasan keagamaan pada mahasiswa di Institut Agama Islam Sahid Bogor.⁷ Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dan penelitian saya ialah kedua penelitian sama-sama membahas efektivitas media dakwah terhadap mahasiswa, namun penelitian Febri Palupi Muslikhah menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengkaji pengaruh TikTok terhadap wawasan keagamaan, sedangkan penelitian tentang HIQMAH menggunakan pendekatan kualitatif untuk meneliti proses dan dampak pelatihan seni Islami sebagai motivasi dakwah di kalangan mahasiswa.

2. Penelitian oleh Dwi Oktaviana. NIM: 80200216071. Peran Dakwah HIQMAH Dalam Meningkatkan Apresiasi Mahasiswa Terhadap Seni

⁷ Febri palupi Muslikhah, "*penggunaan media sosial tiktok sebagai media dakwah terhadap peningkatan wawasan keagamaan bagi mahasiswa di institut agama islam sahid bogor (Studi di Madrasah Diniyah Mu'awantusy Syubban dan Madrasah Diniyah Ath-Thalabah Kota Serang)*", (Thesis, UIN SMH Banten. 2021)

Islami (2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran media dakwah HIQMAH dalam meningkatkan apresiasi mahasiswa terhadap seni Islami. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media dakwah HIQMAH memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan apresiasi mahasiswa terhadap seni Islami. Hal ini dilakukan melalui berbagai program dakwah yang diselenggarakan oleh HIQMAH, seperti pameran seni Islami, workshop seni Islami, dan seminar seni Islami⁸ perbedaan dan persamaan dengan penelitian saya yaitu kedua penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif dan fokus pada peran dakwah HIQMAH dalam mengembangkan seni Islami di kalangan mahasiswa, namun penelitian Dwi Oktaviana menitikberatkan pada peran HIQMAH dalam meningkatkan *apresiasi* mahasiswa melalui program dakwah seperti pameran dan seminar, sedangkan penelitian tentang eksistensi HIQMAH menekankan pada *proses pelatihan* dan capaian kader dalam meningkatkan motivasi serta keterampilan seni Islami melalui pelatihan tilawah, kaligrafi, jepeng, dan nasyid.

⁸ Dwi Oktaviana, " *Peran Media Dakwah HIQMAH Dalam Meningkatkan Apresiasi Mahasiswa Terhadap Seni Islami* " (Skripsi Program Strata Satu Pengembangan Masyarakat Islam Konsentrasi Kesejahteraan Islam UIN, Yogyakarta 2022)

3. Hasil penelitian Anisa Nur Fadilah NIM: 191040012, Eksistensi Media Dakwah HIQMAH Sebagai Motivasi Dalam Mengembangkan Seni Islami Di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus Pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2023), Penelitian ini bertujuan untuk memahami eksistensi HIQMAH Islamic Dakwah Media sebagai motivator dalam mengembangkan seni Islami di kalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa HIQMAH Islamic Dakwah Media memiliki peran yang signifikan dalam memotivasi pengembangan seni Islami di kalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini dilakukan melalui berbagai program dakwah yang diselenggarakan oleh HIQMAH, seperti pameran seni Islami, workshop seni Islami, dan seminar seni Islami. Selain itu, HIQMAH Islamic Dakwah Media juga menyediakan konten media sosial yang berisi informasi tentang seni Islami, seperti foto, video, dan artikel. Konten-konten ini dapat diakses oleh mahasiswa kapanpun dan dimanapun. Penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi untuk optimalisasi peran HIQMAH Islamic Dakwah Media dalam memotivasi pengembangan seni Islami di kalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Rekomendasi tersebut antara lain. Memperluas jangkauan konten HIQMAH Islamic Dakwah Media melalui berbagai platform dan media sosial. Meningkatkan variasi program dakwah seni Islami yang

diselenggarakan oleh HIQMAH. (1). Memperkuat komunitas (2). seni Islami yang dibentuk oleh HIQMAH. (3) Meningkatkan promosi karya seni Islami dan seniman Islam yang sukses.⁹ Kedua penelitian menggunakan metode kualitatif dan menyoroti eksistensi HIQMAH sebagai media dakwah seni Islami yang memotivasi mahasiswa, namun penelitian Anisa Nur Fadilah lebih menekankan pada peran media sosial dan program dakwah HIQMAH dalam konteks UIN Sunan Kalijaga, sementara penelitian tentang eksistensi HIQMAH fokus pada proses pelatihan seni Islami secara langsung dan pembentukan kader Qur'ani melalui metode talaqqi.

Penelitian terdahulu sangatlah penting sebagai dasar pijakan dalam rangka untuk mengetahui penelitian sebelumnya setelah peneliti mencari literature penelitian terdahulu yang memiliki tema relevan dengan penelitian ini di jurnal, Penelitian pertama menyoroti pengaruh TikTok dalam meningkatkan wawasan keagamaan mahasiswa melalui dakwah digital, sementara penelitian kedua dan ketiga menekankan peran HIQMAH dalam meningkatkan apresiasi serta motivasi mahasiswa terhadap seni Islami melalui berbagai program dan media dakwah. Maka penulis menemukan hasil penelitian Seni Islami yang sama dengan penelitian yang lain tetapi pokok pembahasan yang berbeda dalam aspek fokus studi, metode penelitian, Teknik Pengumpulan dan Analisis Data serta rekomendasi.

⁹ Anisa Nur Fadilah “*Eksistensi Media Dakwah HIQMAH Sebagai Motivasi Dalam Mengembangkan Seni Islami Di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus Pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*”. (Thesis, UIN Sunankalijaga, 2023)

B. Tinjauan Umum Tentang Seni Islami

1. Pengertian Seni Islam

Menurut Yusuf Qardhawi : seni adalah suatu kemajuan yang dapat ditingkatkan harkat dan martabat manusia dan tidak menurunkan martabatnya. Ia merupakan ekspresi jiwa yang mengalir babas, memerdekakan manusia dari rutinitas dan kehidupan mesin produksi, berpikir, bekerja dan memproduksi.¹⁰ Mohammad Rondhi, seni sering kali identik dengan ekspresi, yang merupakan perasaan dan pikiran yang dikeluarkan. Dalam seni, perasaan harus dikuasai, diatur, dan diwujudkan dalam karya seni, sehingga perasaan yang diekspresikan bukan lagi perasaan individual melainkan universal¹¹. Sedang menurut Sidi Gazalba, seni adalah tata hubungan manusia dengan bentuk pleasure menyenangkan.¹² Berangkat dari pengertian diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa yang disebut seni adalah usaha manusia yang bertujuan untuk menjelmakan rasa indah yang ada dalam lubuk hati manusia dalam bentuk yang dapat menyenangkan orang yang sedang menikmatinya.

Seni sebenarnya mempunyai bentuk yang bermacam-macam tergantung penciptanya. Berdasarkan pengertian seni di atas. Maka pembagian seni bila ditinjau dari segi penyampaiannya ada empat macam, yaitu :

¹⁰ Yusuf Al-Qardhawi, *Seni dan Hiburan Dalam Islam*, Alih Bahasa, Hadi Mulyo (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001). 20

¹¹ Mohammad Rondhi, "Fungsi Seni bagi Kehidupan Manusia: Kajian Teoretik," *Journal of Universitas Negeri Semarang*, 2017, accessed March 19, 2025, <https://journal.unnes.ac.id/nju/imajinasi/article/view/8872>.

¹² Sidi Gazalba, *Pandangan Islam Tentang Kesenian*, (Jakarta : Bulan Bintang , cet. I, 2010), 20.

- a) Seni rupa, yaitu karya seni yang disampaikan dengan menggunakan media rupa seperti lukisan, patung dan ukiran.
- b) Seni suara, yaitu karya seni yang disampaikan dengan menggunakan media suara baik suara benda, suara musik, atau suara manusia seperti instrument italia, dan vocal.
- c) Seni gerak, yaitu karya yang disampaikan dengan menggunakan gerak seperti seni tari, senam dan sendra tari.
- d) Seni sastra, yaitu karya seni yang disampaikan dengan menggunakan media bahasa seperti puisi, cerpen dan pantun.¹³

Dengan melihat beberapa pembagian seni di atas, maka dapat terlihat dengan jelas bahwa objek penelitian merupakan seni gabungan yaitu seni suara dan seni bahasa yang bersifat pementasan dimana isinya penuh dengan nasehat-nasehat agama, shalawat yang dinyanyikan dengan iringan musik.

Bicara tentang seni tidak lepas dari masalah keindahan, kesenangan dan segala sesuatu yang mempesona dan mengasyikkan. Hal ini karena pada dasarnya seni itu sendiri adalah yang diciptakan guna melahirkan kesenangan. Sedangkan menikmati keindahan dan kesenangan adalah keinginan dan kegemaran manusia, karena hal tersebut merupakan fitrah naluriah manusia yang dianugerahkan Allah SWT kepada manusia .

2. Sejarah Perkembangan Seni Islam

¹³ Rasjoyo, *Pendidikan Seni Rupa*, (Surabaya : Erlangga, 2011).4

Kesenian tidak pernah lepas dari masyarakat. Sebagai salah satu kebudayaan yang penting, kesenian adalah ungkapan kreatifitas dari kebudayaan itu sendiri. Masyarakat yang menyangga kebudayaan dan demikian juga kesenian mencipta, memberi peluang untuk bergerak, memelihara, menularkan, mengembangkan untuk kemudian menciptakan kebudayaan lagi. Akan tetapi masyarakat adalah satu perserikatan manusia. Apa yang disebut sebagai kreatifitas masyarakat berasal dari manusia-manusia yang mendukung apa yang disebut “seni rakyat”, “lagu rakyat”, atau “tari rakyat” yang tidak pernah lagi dikenal penciptanya yang pada mulanya dimulai dari seorang pencipta anggota masyarakat. Begitu musik atau tarian itu diciptakan, masyarakat segera “meng-claim” nya sebagai penciptanya.¹⁴

Perkembangan lagu-lagu religius dan shalawatan kini berkembang pesat. Improvisasi dalam mengaranseman lagu-lagu tersebut semakin variatif, sehingga sangat menarik untuk disimak. Musik pengiring lagu- lagu religius dan shalawat ini dapat disebut sebagai musik yang dikenal publik. Padahal sampai sekitar tahun 1980-an lagu-lagu pujian atau nasyid dan shalawat hanya dikenal sebagai jenis lagu yang eksklusif. Irama yang dibawakan adalah dengan irama kasidah, irama gambus ataupun irama padang pasir. Musik atau lagu religius (qasidah, al-handasah as-shawt) yang berkembang dalam kebudayaan muslim, dikaji dan ditelaah oleh para orientalis dengan berdasar pada penerimaan wahyu oleh Nabi Muhammad saw. di Gua Hira. Menurut mereka, wahyu diterima dengan penuh irama dan unsur-unsur

¹⁴ Umar Kayam, *Seni, Tradisi Masyarakat* (Jakarta: Sinar Harapan, 2009), 38-39.

melodis yang sesuai dengan bakat musikal bangsa Arab.¹⁵ Dalam agama Islam seni bukanlah masuk ke dalam wilayah agama, akan tetapi masuk ke dalam wilayah kebudayaan, sebab seni merupakan hasil karya cipta manusia untuk menjelmakan rasa indah dalam hati untuk dinikmati orang. Islam membolehkan penganutnya untuk berseni, selama di dalam berseni itu tidak membawa ke arah yang menyesatkan atau dilarang oleh syari'at agama.

3. Upaya-upaya Pengembangan Seni Islami

Secara etimologi pengembangan seni mempunyai arti pembinaan dan peningkatan kualitas. Kualitas pola fikir dan inisiatif yang meliputi bagaimana cara menentukan, merencanakan dan mengerjakan keinginan secara bersama-sama.

Media merupakan saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi oleh penyampai pada khalayak. Media adalah orang, benda, atau kejadian yang menciptakan suasana yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, maupun sikap tertentu.¹⁶ Jadi pengembangan seni Islami adalah saluran yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Media pengembangan seni Islam ini dapat berupa barang (materi) orang, tempat, kondisi dan sebagainya. Media pengembangan seni Islami dapat diartikan sebagai alat bantu dalam dakwah (alat peraga) yang dimaksud media di

¹⁵ Hamdy Salad, *Agama Seni : Refleksi Teologis dalam Ruang Estetik* (Yogyakarta: Yayasan Semesta, 2000), 65

¹⁶ E Nugroho dkk, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, (Jakarta : Cipta Adi Pustaka, 2003), 218.

sini adalah seni islami, seperti kaligrafi hadrah, jepeng dll yang berada di Organisasi HIQMAH.

Seni berhubungan dengan cinta keindahan, seni berdasarkan penyerapan inderawi, jenis bahan (medium), dan pengembangan religiusitas Islam. Religiusitas yang dimaksud disini adalah segala sesuatu yang bersifat agama. Agama yang dimaksud adalah agama Islam, yaitu peraturan dan ajaran yang meliputi akidah, syariah, ibadah dan akhlak yang mengatur manusia baik secara kemasyarakatan, jasmani dan rohani.¹⁷ Spiritualitas Islam tentu saja berkaitan dengan seni Islam melalui tata cara ritual Islam yang membentuk pikiran dan jiwa seluruh muslim termasuk para seniman.¹⁸

Diskusi tentang seni dan spiritualitas Islam tak akan lengkap tanpa menyinggung musik, mengingat musik mempunyai arti penting dari sudut pandang spiritual tidak hanya bagi musik itu sendiri melainkan juga dalam hubungannya dengan syair sebagaimana telah diperlihatkan oleh Jalal Al-Din Rumi. Al-Qur'an sekalipun dalam prosodi tradisionalnya merupakan musik dan syair sekaligus, meskipun secara tradisional ia tidak diklasifikasikan sebagai keduanya, namun karena ia merupakan Firman Tuhan, maka termasuk dalam kategori 'di atas' seluruh kategori seni manusia.¹⁹

¹⁷ Zahri Hamid, Pembinaan Rohani, (Yogyakarta: Lembaga Hukum IAIN Sunan Kalijaga, 2008),. 78

¹⁸ Sayyed Hossein Nasr, *Spiritualitas dan Seni Islam*. (Bandung: Golgonooza Press, Ipswich, 2009). 21

¹⁹ Ibid. 165

Seseorang hanya perlu mempelajari dunia Islam dalam berbagai fase sejarahnya atau pada masa kini untuk menyadari kehadiran musik dalam berbagai aspek tradisi yang dapat meningkatkan religiusitas Islam terhadap masyarakat.

C. Tinjauan Umum Tentang Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Pengenalan seseorang terhadap suatu istilah tidak selalu menjadi jaminan bahwa pengertian dan pengetahuan tentang istilah sudah bisa dipahami. Demikian halnya dengan istilah dakwah, meski istilah dakwah di Indonesia bukan hal yang baru, akan tetapi belum tentu setiap orang mengetahui dan memahami pengertian dakwah dengan segala seluk beluknya. Oleh karena itu peneliti akan memaparkan pengertian dakwah baik secara etimologis maupun dalam pengertian istilahnya.²⁰

a. Arti dakwah menurut bahasa

Kata dakwah sebagai suatu istilah yang telah memiliki pengertian secara khusus, menurut bahasa berasal dari kata yang berarti *da''a – yad''u* yang berarti seruan, ajakan atau panggilan.

b. Arti dakwah menurut istilah

Dakwah menurut istilah mengandung beberapa arti yang beraneka ragam. Banyak ahli dakwah yang mendefinisikan istilah dakwah beraneka ragam pendapat. Sehingga antara definisi yang satu dengan yang lainnya senantiasa terdapat

²⁰ Shaleh, Abdul. Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997, hlm. 1.

perbedaan dan kesamaan. Berikut beberapa pengertian dakwah menurut para ahli dakwah:²¹

1) Menurut Oemar

Dakwah diartikan sebagai upaya untuk mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.

2) Menurut Makhfudz

Dakwah Islam yaitu mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

3) Menurut Ya'qub

Dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul- Nya.

4) Menurut Hamka

Dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi munkar.

5) Sedangkan menurut Muhammad Natsir

²¹ Wahidin, *Kriminologi dan Permasalahan Sosial Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 1-2.

Dakwah mengandung arti kewajiban yang menjadi tanggung jawab seorang muslim dalam amar ma'ruf nahi munkar.

6) Menurut Mokh. Ulil Hidayat,

“Komunikasi secara umum ialah penyampaian informasi baik pesan, ide atau gagasan dari satu pihak kepada pihak lain baik dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti” Dalam konteks dakwah, Hidayat menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dan kontekstual, sebagaimana dicontohkan oleh Luqmanul Hakim dalam Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah bukan sekadar penyampaian pesan keagamaan, tetapi juga memerlukan pendekatan komunikasi yang bijak dan sesuai dengan kondisi masyarakat.²²

Dari beberapa pandangan para ahli tersebut, meskipun terdapat perbedaan dalam perumusan umum bila dibandingkan satu sama lain dapat diambil kesimpulan antara lain:

- a) Dakwah merupakan suatu proses penyelenggaraan serta usaha atau aktifitas yang dilakukan dengan sengaja.
- b) Ada kesadaran dan tanggung jawab terhadap diri, orang lain, dan terhadap Allah AWT.
- c) Proses penyelenggaraan tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridloi Allah SWT.

²² Mokh. Ulil Hidayat, dkk., “Implementasi Pola Komunikasi dalam Kisah Luqmanul Hakim Pada Konteks Keluarga Era Milenial,” *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi* 19, no. 2 (2021): 142, <https://almishbahjurnal.com/index.php/al-mishbah/article/view/394>.

Dengan demikian maka dapat dirumuskan pengertian dakwah sebagai berikut, bahwa dakwah islamiyah adalah semua aktifitas manusia muslim di dalam berusaha merubah situasi kepada situasi yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT, dengan disertai kesadaran dan tanggung jawab baik terhadap diri sendiri, orang lain, dan Allah SWT.

2. Fungsi Dan Tujuan Dakwah

a. Fungsi Dakwah

Nabi Muhammad SAW diutus untuk menyempurnakan kehidupan manusia, agama Islam memiliki misi untuk kesejahteraan umat manusia di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, dakwah merupakan aktifitas yang memiliki peran strategis. Ajaran Islam dapat dipelajari, dihayati dan diamalkan oleh manusia, sebaliknya tanpa adanya aktifitas dakwah terputuslah siklus penyebaran nilai-nilai Islam.

Ajaran Islam menghendaki terciptanya individu yang mantap dalam aqidah, ibadah, muamalah, maupun akhlaknya, sehingga dari situ diharapkan lahir masyarakat yang ideal dibawah naungan Allah SWT. Disinalah fungsi dakwah diperlukan untuk membina mental dan spiritual umat manusia agar sesuai dengan ajaran Allah SWT²³.

Menurut Aziz dalam buku Ilmu Dakwah, fungsi dakwah adalah:²⁴

²³ Saerozi, *Sosiologi Hukum*, (Semarang: UPT Penerbit Universitas PGRI Semarang, 2013), 25.

²⁴ Abdul Aziz, *Fiqh Sosial*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 60.

- 1) Menyebarkan Islam kepada manusia sebagaimana individu dan masyarakat sehingga mereka merasakan Islam benar- benar sebagai *rohmatan lil* „*alamin* bagi seluruh makhluk Allah SWT.
- 2) Melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi kegenerasi kaum muslimin berikutnya sehingga kelangsungan ajaran Islam beserta pemeluknya dari generasi ke generasi tidak terputus.
- 3) Berfungsi korektif, meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemungkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.

b. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah merupakan salah satu unsur yang penting dalam aktivitas dakwah Islam, sebagaimana dalam aktivitas- aktivitas lainnya. Tanpa adanya tujuan yang jelas dan pasti, suatu aktivitas sulit berjalan dengan baik. Tujuan dakwah dapat diibaratkan sebagai sebuah mimpi atau cita-cita yang akan dicapai oleh *da''i*. Tujuan itu pada akhirnya akan menentukan strategi dan bahkan menentukan besar kecilnya semangat seorang *da''i* dalam melakukan aktivitas dakwah Islam. Semakin mantap dan jelas tujuan yang hendak dicapainya, maka strategi yang dirancang untuk mencapai tujuan semakin jelas. Semakin mantap dan semakin jelas strategi yang dirancang, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap semangat seorang *da''i* dalam melakukan aktivitas dakwah²⁵

Dalam Al-Qur'an sendiri tujuan dakwah terangkum dalam ayat berikut:

²⁵ Ishaq, *Dasar-Dasar Ilmu Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 40.

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُوا إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ

الْمُشْرِكِينَ ﴿١٠٨﴾

Terjemahannya: *"Katakanlah: "Inilah jalan (agama)ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik"(Q.S Yusuf: 108).*²⁶

Berdasarkan ayat di atas, salah satu tujuan dakwah adalah membentangkan jalan Allah SWT di atas bumi, dan menuntun manusia dari kegelapan hidup menuju cahaya kehidupan yang terang sesuai ajar Islam.

²⁶ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkan leema, 2009),

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan merupakan asumsi yang mendasari, dalam menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian. Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian penulis. Pendekatan yang dimaksud, yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, Sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto “lebih tetap apabila menggunakan pendekatan kualitatif”²⁷

²⁷ Suharsim arikunto”,*prosedur penelitian ilmiah,suatu pendekatan praktek*” ,Ed.II,(cet.IX:Jakarta :Rineka cipta,1993),209.

Sejalan dengan hal tersebut, menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Lexy. J.Moleong dalam buku yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif”, mengatakan bahwa :

Metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁸

Adapun pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam pendekatan kualitatif ini adalah:

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Bersifat langsung antara peneliti dan responden.
2. Lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak perajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.²⁹

Penelitian ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian skripsi ini, yakni pendekatan dalam bentuk “metode kualitatif”, yang menitik beratkan kepada kegiatan penelitian dilokasi objek dalam melakukan penelitian yang ada, dengan tujuan untuk memperoleh data ilmiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal yang menyangkut “Eksistensi dakwah lembaga himpunan qori- qori’ah mahasiswa (HIQMAH) sebagai motivasi

²⁸Lexy J.Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2002), 5.

²⁹Ibid, 3

dalam mengembangkan seni islami di kalangan mahasiswa”.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Nasution lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi.³⁰

Lokasi penelitian pada skripsi ini adalah di Sekretariat HIQMAH. Terletak di jalan Lasoso lorong 5, Kelurahan Lere, kecamatan Palu Barat. Pemilihan lokasi ini, sebagai penelitian antara lain karena sekretariat HIQMAH ini lokasinya sangat mudah dijangkau, sehingga timbul keingintahuan penulis terhadap “Eksistensi dakwah lembaga himpunan qori- qori’ah mahasiswa (HIQMAH) sebagai motivasi dalam mengembangkan seni islami di kalangan mahasiswa”.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran penulis untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan, sebagai pengamat penuh yang mengawasi kegiatan-kegiatan yang terjadi di HIQMAH”. yang lebih terfokus pada Peningkatan Kemampuan Seni islami di HIQMAH.

S. Margono mengemukakan kehadiran peneliti dilokasi penelitian selaku instrumen utama penelitian sebagai berikut :

³⁰ Nasution, ”*pengertian tempat atau Lokasi social penelitian*”(2003:43)

“Manusia sebagai alat utama pengumpulan data. Penelitian kualitatif, menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di kelas/lapangan.³¹

Secara umum, peneliti diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan tujuan penelitian dari skripsi atau penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa “Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data diperoleh”³²

Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis terbagi dalam dua jenis, yaitu :

1. Data primer, yaitu jenis data lewat pengamatan langsung. Wawancara langsung dengan informan atau narasumber. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Ketua Koordinator Pengembangan seni islami HIQMAH.

³¹S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet : II : Jakarta : Rineka Cipta, 2000),
38

³²Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,” (Ed, Revisi V, Cet. XII : Jakarta : 2002), 107.

Husen Umar mengemukakan pengertian data primer dengan mengatakan bahwa :

“Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik individu atau kelompok, seperti hasil wawancara, hasil penelitian, kuesioner yang biasa dilakukan. “.³³

2. Data sekunder, yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, data sekunder yang diperoleh adalah berupa data misalnya jumlah Pelatih, Mahasiswa, sarana dan prasarana, dan informasi-informasi lainnya yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi data primer.

Hasan Umar mengatakan bahwa : Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain.³⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. S.Nasution, berpendapat bahwa “observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan”³⁵

³³Husen Umar, “*Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, “(Cet IV: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2001),

³⁴*Ibid*, 2.

³⁵S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Cet, VII : Jakarta: Bumi aksara,2004,)106.

Dalam observasi ini, penulis menggunakan metode observasi langsung, yakni penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang diteliti dan dibarengi dengan kegiatan pencatatan sistematis sehubungan dengan apa-apa yang dilihat dan berkenaan data yang dibutuhkan sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad:

Yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan³⁶.

Hal-hal yang diobservasi :

- a. Ketua Koordinator pengembangan seni Islami Himpunan Qori-Qoriah Mahasiswa
- b. Kader, Mahasiswa yang Tergabung di Himpunan Qori-Qoriah Mahasiswa
- c. Mahasiswa,(i) luar HIQMAH

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan penulis dengan melakukan wawancara terhadap informan dan responden yang telah ditetapkan sebelumnya

Lexy. J.Moleong mengemukakan bahwa: Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara yang memberikan jawaban atau pertanyaan itu.³⁷

³⁶Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik research pengantar Metodologi Ilmiah*, Ed.VI. (Bandung,1978),155.

³⁷ *Ibid*, 135.

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Cholid narbuku dan Abu Ahmadi mengemukakan bahwa:

Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang. Pedoman interview berfungsi sebagai pengendali jangan sampai proses wawancara kehilangan arah.³⁸

Adapun yang menjadi objek wawancara pada penelitian ini :

- a. Dewan Pendiri
- b. Dewan Pembina
- c. Ketua Umum
- d. Ketua Koordinator Seni islami
- e. Pelatih
- f. Kader
- g. Mahasiswa(i)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam tehnik pengumpulan data ini, penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data

³⁸ *Ibid*, 85.

penelitian serta dalam tehnik dokumentasi ini, penulis juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dibukukan dilokasi yang dimaksud.

Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber, misal LSM. Metode dokumentasi menurut Arikunto “yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.³⁹

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung⁴⁰.

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, interview, dokumentasi, dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi peneliti ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan dan basa basi informan.

2. Penyajian data

³⁹ Arikunto, Document, (2006 :231)

⁴⁰ Matthew B. Milles, et, al, *Qualitative data analisys*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidin dengan judul *Analisis data kualitatif*, buku sumber tentang metode-metode baru, (Cet, I: Jakarta : UI-Press, 1992), 16.

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Matthew B.Miles dan A.Michel Huberman menjelaskan:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.⁴¹

Penyajian data di Himpunan Qori-Qoriah Mahasiswa (HIQMAH) sangat penting untuk memastikan efektivitas program pembinaan, pelatihan, serta penyelenggaraan kegiatan seni islami. Data yang dikumpulkan dan disajikan oleh HIQMAH dapat mencakup berbagai aspek, seperti Observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi. dari berbagai program yang telah dilaksanakan.

Dengan demikian, pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi satu narasi yang utuh.

3. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dari penulis terhadap data tersebut.dalam konteks ini, Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan:

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif

⁴¹*Ibid*, 17.

mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan preposisi⁴²

G. Pengecekan keabsahan data

Sebagaimana dikemukakan oleh Lexy.J.Moleong dalam buku “metodologi penelitian kualitatif”, bahwa:

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan kriteria dan paradigmanya sendiri⁴³.

Dalam keabsahan data ditetapkan penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Dalam pengecekan keabsahan data ini, dilakukan dengan menggunakan metode atau teknik triangulasi data. Yaitu metode pengecekan atau pemeriksaan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁴

Moleong berpendapat bahwa, “dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Persistent Observation (ketekunan pengamatan) yaitu dalam mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam, terhadap berbagai aktifitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian.

⁴²*Ibid*,19.

⁴³*Ibid*, ,171.

⁴⁴*Ibid*, 178

2. Triangulasi data yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data. Yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Denzin, membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, waktu, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber.⁴⁵

Triangulasi di HIQMAH diterapkan dengan memverifikasi keakuratan data melalui berbagai sumber, seperti peserta pelatihan, pelatih, panitia, dan alumni, untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai efektivitas program pembinaan seni islami. Selain itu, metode yang digunakan mencakup wawancara mendalam, observasi langsung terhadap proses pelatihan dan penampilan peserta, serta analisis dokumentasi berupa rekaman tilawah, laporan evaluasi, dan umpan balik dari audiens. Triangulasi waktu juga diterapkan dengan melakukan asesmen pada berbagai tahapan, mulai dari sebelum pelatihan untuk mengetahui kemampuan awal peserta, selama pelaksanaan untuk memantau perkembangan mereka, hingga setelah program selesai guna mengevaluasi dampak jangka panjangnya. Untuk memastikan objektivitas hasil, triangulasi peneliti dilakukan dengan melibatkan lebih dari satu evaluator dalam menganalisis data, sehingga mengurangi bias individu dan menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat. Dengan pendekatan triangulasi ini, HIQMAH dapat memastikan bahwa pembinaan seni islami yang

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*,. 330

dilakukan benar-benar efektif, terukur, dan memiliki dampak yang berkelanjutan bagi peserta serta masyarakat luas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Himpunan Qori'Qori'ah Mahasiswa (HIQMAH)

1. Sejarah Lahirnya HIQMAH

Pada tanggal 3 Januari 2010 di kota Palu Sulawesi Tengah yang juga bertepatan sebagai peringatan HAB (Hari Amal Bhakti) Kementerian Agama RI, HIQMAH didirikan oleh salah seorang mahasiswa dakwah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam di STAIN Datokarama Palu (beralih status menjadi IAIN Palu), dan bersama seorang dosen Ushuluddin saat itu. Mahasiswa tersebut bernama Syahril Rahman sekarang ia telah menjadi dosen di UIN Datokarama Palu dan Juga Menjadi dewan pendiri di Himpunan Qori'-Qoriah Mahasiswa, dan dosen Dr.

Tamrin Talebe, M.Ag. Sekarang Menjabat Sebagai wakil dekan FUAD serta menjadi dewan pendiri di HIQMAH ⁴⁶

Sedangkan kata HIQMAH di sini adalah himpunan qori'- qori'ah. ini merupakan salah satu Komisariat yang di bentuk oleh mahasiswa yang berada di IAIN Palu. Kemudian menjadikan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan potensi mahasiswa di bidang seni baca Al-Qur'an.

Bermula dari kegelisahan seorang mahasiswa saat itu tengah melihat kondisi kampus, yang mana mahasiswanya minim pemahaman dan minat seni islami. Sehingga hal tersebut menjadikan dasar semangat untuk membentuk suatu lembaga yang menjadi pusat kegiatan belajar dan mengajarkan kitab suci Al-Qur'an. Ketika itu Syahril Rahman menerima mata kuliah ilmu tafsir dalam ruang perkuliahan dari dosen Dr. Tamrin Talebe, M.Ag, setelah selesai perkuliahan terjadi diskusi kecil oleh mahasiswa dan dosen tersebut.

Kemudian Mahasiswa tersebut berdiskusi menyampaikan niat untuk membentuk sebuah wadah organisasi yang menghimpun para pembaca Al-Qur'an saat itu. Tidak banyak waktu untuk berfikir, saat itu juga mahasiswa dan dosen tersebut bersepakat untuk membentuk organisasi. Kemudian Syahril Rahman, mencoba berkomunikasi dan mencari dukungan dari kawan mahasiswanya bernama Iwan Setiawan, yang juga disambut baik oleh kawan-kawan mahasiswa yang lainnya. Disamping itu juga mengedepankan menejemen organisasi yang

⁴⁶ Syahril Rachman, Pendiri HIQMAH “ Wawancara” (Sekret HIQMAH jln kelapa 2, Tanggal 20 januari 2025

harus dimiliki oleh setiap kader HIQMAH.

Pada tahun 2016 ada salah seorang mahasiswa IAIN yang merupakan salah satu kader HIQMAH sulteng yang bernama Ismail syukur jurusan manajemen pendidikan Islam yang kebetulan pada saat itu ia menjabat sebagai ketua HIQMAH sulteng ia memiliki keinginan agar Lembaga yang bersifat eksternal ini bisa dikembangkan dalam ruang lingkup mahasiswa. Berawal dari kalangan mahasiswa soal pengembangan lembaga eksternal yang ingin membumikan Al-Qur'an di kalangan mahasiswa. Karena banyak mahasiswa IAIN dan kampus lainnya masih minim pengetahuan tentang cara membaca Al-Qur'an sehingga HIQMAH Sulteng mendirikan komisariat yaitu HIQMAH Al-furqan UIN Datokarama Palu, HIQMAH Ad- zikra di UNTAD dan HIQMAH AL-mustanir di UNISA. Hal ini dilakukan karena HIQMAH Al-furqan UIN Datokarama Palu dan HIQMAH Ad-zikra di UNTAD telah memenuhi syarat, di antara syarat berdirinya suatu komisariat tersebut yakni dengan melihat jumlah kader yang berada di IAIN Palu dan di UNTAD. Dengan dibentuknya komisariat bisa memudahkan HIQMAH sebagai lembaga eksternal untuk membuat kegiatan dan berintraksi langsung dengan mahasiswa di setiap kampus lewat jembatan komisariat. Sehingga keinginan kami waktu itu agar HIQMAH menjadi sebuah lembaga yang besar baik seperti lembaga-lembaga lainnya. Selain mendalami bidang seni suara dan seni Islami HIQMAH juga membekali para anggota dan pengurusnya .Sehingga diharapkan kader- kader HIQMAH tidak hanya pandai dalam seni suara dan seni Islami, tapi

diharapkan bisa menjadi organisator yang handal.⁴⁷

Dalam persoalan kepemimpinan HIQMAH, sejak berdirinya hingga sekarang telah terjadi 11 kali pergantian ketua. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat data berikut ini :

Tabel I
Daftar ketua Umum HIQMAH

No	Nama	Asal Kampus	Periode
1	Syahril rahman M.Ag	IAIN Datokarama Palu	2010-2011
2	Abdul Hafidz	IAIN Datokarama Palu	2011-2012
3	Syahril Rahman M.Ag	IAIN Datokarama Palu	2013
4	Mufrianda	IAIN Datokarama Palu	2016
5	Ismail Syukur, S.Pd	IAIN Datokarama Palu	2017
6	Ansar	UNTAD	2018
7	Ramadhan, S.E	IAIN Datokarama Palu	2019
8	Fahrullah, S.Pd	UIN Datokarama Palu	2020-2022
9	Sucipto	Unisa Palu	2023
10	Tafsir.S.H	UIN Datokarama Palu	2024
11	Agil Yasin	UIN Datokarama Palu	2025- Sekarang

Catatan: Priode ketua Umum adalah hasil dari MUKTAMAR HIQMAH

Sumber : Dokumentasi data pada tahun 2025

2 Visi Misi dan Tujuan berdirinya HIQMAH

a. Visi HIQMAH

Menjadi lembaga mahasiswa yang membentuk insan akademis yang

⁴⁷ Syahril Rachman, Pendiri HIQMAH “ Wawancara” (Sekret HIQMAH jln kelapa 2, Tanggal 20 januari 2025

beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Yang memiliki wawasan dan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan seni islami serta mampu mengembangkan potensi dan keterampilan seni Islami tersebut sebagai media dakwah ditengah-tengah masyarakat.

b. Misi HIQMAH

Membina dan mengembangkan potensi dan kreatifitas seni islami mahasiswa, membina para mahasiswa dalam mendalami dan mengaplikasikan Al-Qur'an dalam kehidupannya, memasyarakatkan seni Islami di tengah-tengah masyarakat kampus khususnya dan masyarakat muslim umumnya.⁴⁸

c. Tujuan HIQMAH

Membentuk insan akademis yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Islam adalah agama universal yang ajarannya meliputi aspek kehidupan. Al-Qur'an sebagai kitab suci yang tidak hanya sarat dengan ajaran luhur, namun bahasa yang di gunakan mempunyai nilai sastra yang sangat tinggi. Oleh karena itu dengan adanya pembelajaran seni Islami mahasiswa yang ikut dalam HIQMAH mampu menjadi insan yang memiliki potensi dan bakat dalam bidang seni islami memiliki integritas, berpribadian muslim, berwawasan luas, dan cinta Al-Qur'an serta peka terhadap aspirasi tuntutan budaya masyarakat dan mempersatukan para qari' dan qari'ah di lingkungan Mahasiswa sebagai wadah pembelajaran seni Islami.⁴⁹

3. Struktur Organisasi HIQMAH

⁴⁸ Syahril Rachman, Pendiri HIQMAH “ Wawancara” (Sekret HIQMAH jln kelapa 2, Tanggal 20 januari 2025

⁴⁹ Syahril Rachman, Pendiri HIQMAH “ Wawancara” (Sekret HIQMAH jln kelapa 2, Tanggal 20 januari 2025

Adapun struktur organisasi yang ada di HIQMAH terdiri dari ⁵⁰:

Dewan Pendiri

Ketua	: Dr. Tamrin Talebe, M.Ag
Sekretaris	: Syahril Rachman, S.Kom.I, M.Ag.
Bendahara	: Dwi Pratiwi Lestari, S.Pd.I M.Pd.I
Dewan Pembina	: Faisal, S.Pd
Ketua Umum	: Agil Yasin
Wakil Ketua Umum	: Muh. Rifal
Ketua Bidang Pembinaan, Kaderisasi dan Penataan Aparatur Organisasi	: Wahyu Afriansyah Ketua Bidang
PTQ (Pengembangan Tilawatil Qur'an)	: Atika Zuhikmah Ketua Bidang
Pendidikan, Dakwah dan Kajian Strategis	: Almutawakil
Ketua Bidang Politik, Hukum, dan HAM	: Sulthanul Muthaqqiin Ketua Bidang
Organisasi dan Hubungan Antar Lembaga	: Saiful Munir
Ketua Bidang Kewirausahaan dan Pengembangan Profesi	: Faradilla Ladjatang
Ketua Bidang Media dan Opini Publik	: Restia S. Niensy
Ketua Bidang Seni, Budaya, dan Olahraga	: Alfatir
Ketua Bidang Pemberdayaan Muslimah	: Ummunisa Syuaib
Sekretaris Jendral	: Aulia Zyivka Aurora
Bendahara Umum	: Firda. S.

⁵⁰ Agil Yasin, ketum HIQMAH “Wawancara” (Sekret HIQMAH Tanggal 27 April 2025)

Adapun tugas dan wewenang para pengurus, itu semua telah terdapat atau di atur pada ketetapan yang dibuat atas hasil rapat bersama, seperti perincian di bawah ini:

1. Dewan Pendiri adalah sekelompok individu yang mendirikan suatu organisasi, dan memiliki tanggung jawab dalam membentuk dasar serta mengarahkan perkembangan awal organisasi tersebut.
2. Dewan Penasehat : Dewan Penasehat adalah badan yang bertugas memberikan arahan, saran, dan evaluasi terhadap kebijakan serta strategi organisasi tanpa terlibat langsung dalam operasional harian.
3. Pembina: Dewan Pembina berkewajiban mengayomi organisasi sesuai dengan Visi dan Misi yang ditetapkan dalam musyawarah besar, pengangkatan dan pemberhentian anggota pengurus. Memberikan pembinaan secara terus-menerus dan memberikan arahan baik diminta maupun tidak kepada organisasi.
4. Ketua: Ketua merupakan pengemban amanah organisasi yang dipilih pada waktu musyawarah. Tugasnya adalah memberikan arahan, masukan kepada semua anggota pengurus.
5. Wakil ketua: Wakil ketua di sini mendampingi ketua, menggantikan ketua jika ketua berhalangan hadir, memegang tanggung jawab sesuai mandat yang diberikan, membantu kinerja ketua dalam melaksanakan program kerja.
6. Sekretaris: Bertugas membantu langsung ketua umum yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program kerja administrasi dan kesekretariatan.

Mengarsipkan surat keluar dan masuk. Mengelola perlengkapan dan kebutuhan yang diperlukan oleh organisasi.

7. Bendahara: Mengelola keuangan organisasi, menyimpan dan mengeluarkan uang, membukukan segala uang masuk dan pengeluaran beserta sumber, kegunaan, dan jumlah dana.
8. Ketua Bidang Pembinaan, Kaderisasi, dan Penataan Aparatur Organisasi: individu yang bertanggung jawab atas pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi serta memastikan tata kelola aparatur berjalan efektif dan sesuai dengan visi serta misi organisasi.
9. Ketua Bidang Pengembangan Tilawatil Qur'an (PTQ) : bidang atau lembaga yang bertanggung jawab atas pembinaan, pengembangan, dan penyebarluasan seni membaca Al-Qur'an (tilawah) serta pemahaman dan pengamalan ajaran Islam melalui Al-Qur'an.
10. Ketua Bidang Pendidikan, Dakwah, dan Kajian Strategis: bertanggung jawab atas pengembangan ilmu pengetahuan, penyebaran nilai-nilai Islam melalui dakwah, serta kajian strategis yang mendukung kemajuan organisasi.
11. Ketua Bidang Politik, Hukum, dan Hak Asasi Manusia (HAM) : bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan, advokasi, serta kajian terkait politik, hukum, dan perlindungan HAM dalam organisasi. Bidang ini berperan strategis dalam memperjuangkan keadilan, hak-hak masyarakat, serta keterlibatan organisasi dalam dinamika politik dan kebijakan publik.
12. Ketua Bidang Organisasi dan Hubungan Antar Lembaga, : Memiliki peran penting dalam memperkuat struktur internal organisasi serta menjalin kerja

sama dengan pihak eksternal. Berikut adalah langkah-langkah strategis untuk menjalankan tugas dan fungsi dengan efektif.

13. Ketua Bidang Kewirausahaan dan Pengembangan Profesi: bertanggung jawab dalam menciptakan, mengembangkan, dan membina unit usaha serta meningkatkan kapasitas profesional anggota organisasi. Bidang ini berperan dalam membangun kemandirian ekonomi organisasi serta mendorong pengembangan keterampilan dan karier anggota.
14. Ketua Bidang Media dan Opini Publik: bertanggung jawab atas strategi komunikasi organisasi, pengelolaan media, serta pembentukan opini publik yang positif. Bidang ini memiliki peran strategis dalam meningkatkan citra organisasi, menyebarkan informasi, dan membangun kesadaran publik terhadap isu-isu yang diangkat organisasi.
15. Ketua Bidang Seni, Budaya, dan Olahraga: bertanggung jawab dalam merancang, mengembangkan, dan melaksanakan program yang berkaitan dengan pelestarian seni dan budaya, serta meningkatkan partisipasi dalam kegiatan olahraga. Bidang ini berperan dalam memperkaya kehidupan sosial, memperkuat identitas budaya, dan membangun gaya hidup sehat di dalam organisasi.
16. Ketua Bidang Pemberdayaan Muslimah: memiliki peran strategis dalam membina, mengembangkan, dan meningkatkan kapasitas perempuan Muslim agar lebih berdaya dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam keluarga, sosial, ekonomi, maupun keagamaan. Bidang ini bertujuan untuk menciptakan perempuan Muslim yang cerdas, mandiri, dan berkontribusi

dalam masyarakat.⁵¹

Adapun daftar anggota HIQMAH sebagai berikut:

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah anggota HIQMAH yang aktif saat ini adalah 76 orang.

B. Proses Pelatihan Seni Islami HIQMAH sebagai Sarana Dakwah

Dakwah merupakan bagian penting dalam Islam yang bertujuan untuk mengajak manusia kepada kebaikan dan menjauhkan mereka dari kemungkarannya.⁵² Namun, dakwah tidak selalu harus dilakukan melalui ceramah atau pengajian formal. Ada banyak metode dakwah yang dapat diterapkan agar pesan Islam tersampaikan dengan lebih efektif dan menarik, salah satunya adalah melalui seni Islami. Seni, dengan keindahannya yang universal, dapat menjadi sarana dakwah yang lembut dan menyentuh hati, menjangkau berbagai kalangan tanpa sekat budaya atau usia⁵³.

Melalui konteks ini, HIQMAH (Himpunan Qari'-Qori'ah Mahasiswa) hadir sebagai wadah yang tidak hanya membina keterampilan seni Islami mahasiswa, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai dakwah dalam setiap aspek pelatihannya⁵⁴. Melalui berbagai cabang seni seperti hadroh, qasidah, jepeng, tilawah, dan kaligrafi, HIQMAH mengajak mahasiswa untuk lebih memahami dan

⁵¹ Agil Yasin, ketua HIQMAH "Wawancara" (Sekret HIQMAH Tanggal 27 Februari 2025)

⁵² Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik serta bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik."

⁵³ Yusuf Al-Qaradawi, *Fiqh Dakwah*, Cet. II, Jakarta: Gema Insani Press, 2004, hlm. 45-47

⁵⁴ Data internal HIQMAH, "Program Pembinaan Seni Islami dan Dakwah Mahasiswa," Laporan Tahunan 2023

mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Seni Islami tidak sekadar menjadi bentuk ekspresi budaya, tetapi juga berfungsi sebagai media dakwah yang halus, menyentuh, dan penuh makna.

HIQMAH mempunyai kegiatan yaitu pelatihan Seni Islami, Kegiatan ini berupa kegiatan Seni dalam Membaca Al-Qur'an (tilawah), hadro, nasyid, dan jepeng yakni yang bertujuan untuk mencetak generasi-generasi Qur'ani yang mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, mampu menambah nilai budaya islami sehingga menghasilkan Pembacaan Al-Qur'an baik, benar dan bernilai lebih serta mampu menunjukkan bahwa seni islami merupakan budaya yang sangat luar biasa. Diharapkan dengan adanya kegiatan semacam ini mampu menambah kecintaan umat Islam terhadap Al-Qur'an dan seni islami serta bisa menyentuh hati orang yang mendengar sehingga bertambah imannya kepada Allah Swt. Pelatihan Seni Islami HIQMAH, bersifat wajib bagi setiap kader yang bergabung di HIQMAH dan Program ini dilakukan dua kali dalam sepekan yaitu pada hari Jum'at dan hari Ahad. Hari jum'at adalah hari yang baik sehingga pelatih memilih hari ini untuk mengadakan pelatihan dan hari ahad adalah hari pertama dalam hitungan sepekan, selain itu para mahasiswa kebanyakan liburanya hari ahad.⁵⁵

Islam menerangkan hari jum'at dikenal sebagai hari rayanya umat Islam, hari ini disebut sebagai sayyidul ayyam (hari yang paling terhormat) dan hari yang paling mulia di sisi Allah karena di hari itu ada lima kejadian besar diantaranya Allah menciptakan Nabi Adam, menurunkannya ke bumi dan mewafatkannya di

⁵⁵ Faisal , Pelatih bidang seni Islami "Wawancara" (Sekret HIQMAH Tanggal 25 Januari 2025)

hari jum'at ditambah lagi di dalamnya terdapat suatu waktu yang jika seorang hamba meminta suatu permohonan kepada Allah pasti akan dipenuhi-Nya dan juga hari kiamat akan terjadi pada hari jum'at.

Proses pelatihan biasa dilaksanakan di sekretariat HIQMAH, di Sekret Hiqmah jalan asam 2 lorong 5, oleh para pelatih-pelatih khususnya seni islami dengan menggunakan sebuah cara atau metode tertentu.

Seperti yang dituturkan oleh Syahril Rahman selaku Dewan pendiri HIQMAH bahwa:

“Materi dan Metode yang digunakan pada pembelajaran Seni islami HIQMAH sebenarnya membutuhkan Materi yang digunakan dalam pembelajaran seni Islami meliputi teori dasar, teknik berkarya, serta referensi dari karya-karya Islami terdahulu. Selain itu, pendekatan praktik langsung dan studi kasus sangat penting untuk mendalami keterampilan seni Islami secara efektif. metode yang sesuai dengan jenis seninya. Metode talaqqi, demonstrasi, drilling, mentoring, dan evaluasi sering digunakan untuk membangun keterampilan secara bertahap. Selain itu, praktik langsung, workshop, serta kompetisi dapat meningkatkan motivasi peserta.”⁵⁶

Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Faisal, S.Pd selaku pelatih bidang Seni Islami bahwa:

“Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Seni Islami yaitu menyimak dan membaca bertatap muka secara langsung (Metode Talaqqi). Serta Workshop dan Pelatihan Intensif Karena untuk tercapainya tujuan tersebut, metode dari pembelajaran harus melalui metode bertatap muka secara langsung, tidak boleh hanya sekedar mengandalkan buku atau kitab karena tidak bisa menguraikan ucapan atau dialek yang jarang bahkan tidak pernah diucapkan. Oleh karena itu syarat utama untuk mengikuti pembelajaran Seni Islami ini adalah berkomunikasi dengan tatap muka langsung atau komunikasi antar pribadi”⁵⁷

⁵⁶ Faisal , Pembina HIQMAH “Wawancara” (Sekret HIQMAH, Tanggal 15 januari 2025)

⁵⁷ Faisal, Pelatih bidang seni Islami “Wawancara” (Seket HIQMAH. Tanggal 15 januari 2025)

Melalui uraian informan di atas dapat dijelaskan bahwa proses pelatihan Seni Islami menggunakan metode menyimak dan membaca serta bertatap muka secara langsung (Metode Talaqqi) Serta (Workshop dan Pelatihan Intensif) dengan memberi contoh kemudian didengarkan oleh anggota/kader secara berulang, lalu para kader HIQMAH akan disuruh mencoba satu persatu. Kalau ada yang belum bisa atau belum paham maka pelatih akan mencontohkannya lagi.

Hal ini tidak berbeda jauh dengan yang disampaikan oleh ketua umum HIQMAH Al-furqan UIN Datokarama Palu yang bernama Muhammad Agil Yasin:

“Mendengarkan apa yang dibacakan dan dijelaskan oleh pelatih, bagaimana cara pelafalan *makhrijul* huruf yang baik, kemudian penempatan naik-turunnya nada atau irama, lalu juga pengaturan hukum-hukum tajwid, Serta Pelatihan singkat dengan fokus utama pada praktik. Sembari pelatih mengulang-ulang bacaan Al-Qur’an yang baik saya juga mengikuti ayat-ayat yang dibacakan secara liris kemudian ketika beliau menyuruh kami membaca bersama-sama kami mengikuti apa yang diperintahkan beliau”.⁵⁸

Dapat dilihat dari penuturan ketua umum HIQMAH Kegiatan pengembangan potensi seni Islami pada diri kader merupakan usaha dalam memberikan pelatihan agar bakat yang dimiliki santri itu terasah dan bisa teraktualisasikan melewati kegiatan HIQMAH. Maka hal ini tidak lepas dari usaha setiap kader dan pelatih, baik berkenaan dengan jadwal kegiatan, tempat, sarana dan prasarana yang memadai, pelatih, minat dan bakat kader, mental, fisik, spiritual, ataupun sosial. Dalam pengembangan potensi diri Kader juga membutuhkan pelatihan, praktek, dan pengalaman. Kesenian yang dikembangkan lembaga itu memiliki fungsi ganda, yakni disamping sebagai hiburan juga sebagai

⁵⁸ Agil Yasin, ketua HIQMAH “Wawancara” (Sekret HIQMAH Tanggal 27 April 2025)

ibadah. Bila dikaitkan dengan esensinya, sebagai institusi dakwah dan pendidikan, berarti pihak PB HIQMAH berupaya memetik manfaat yang sebanyak mungkin dari pelaksanaan kegiatan kesenian di HIQMAH⁵⁹. Faradilla dalam wawancara kepada syahril rahman mengatakan bahwa kegiatan seni Islami di HIQMAH ada namun belum maksimal.

Adapun kegiatan-kegiatan dalam upaya untuk pengembangan seni Islami di HIQMAH

1. Pelatihan Kaligrafi

Seni kaligrafi Islam bukan sekadar keindahan tulisan, tetapi juga wujud ekspresi spiritual dan dedikasi dalam mengukir keagungan ayat-ayat suci. Pelatihan Kaligrafi di HIQMAH hadir sebagai wadah bagi para pecinta seni untuk mendalami keterampilan menulis huruf Arab dengan estetika tinggi, ketelitian, dan nilai artistik yang mendalam.⁶⁰

Melalui metode pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, peserta akan dibimbing dari teknik dasar hingga tingkat mahir, mulai dari memahami proporsi huruf, menguasai berbagai gaya tulisan, hingga menciptakan karya kaligrafi yang indah dan bermakna. Lebih dari sekadar latihan, pelatihan ini juga menjadi perjalanan memperhalus rasa, kesabaran, dan ketekunan dalam seni Islami. Dalam proses pelatihan di perlukan sebagai berikut:

a. Pengenalan Kaligrafi Islam

⁵⁹ Faisal , Pembina HIQMAH “ Wawancara” (Sekret HIQMAH, Tanggal 15 januari 2025)

⁶⁰ Yusof, M. (2018). “Sejarah dan Perkembangan Kaligrafi Islam”. Jakarta: Pustaka Islam

- 1) Sejarah dan perkembangan kaligrafi dalam peradaban Islam.
 - 2) Pengenalan berbagai gaya kaligrafi seperti Naskhi, Tsuluts, Diwani, Diwani jali, Riq'ah dan Kufi⁶¹,
 - 3) Pemilihan alat dan media yang digunakan, seperti pena qalam, tinta, dan kertas khusus.⁶²
- b. Teknik Dasar Menulis Huruf Arab
- 1) Latihan dasar mengontrol goresan dan tekanan pena.
 - 2) Pembentukan huruf berdasarkan proporsi yang benar.
 - 3) Penyusunan huruf menjadi kata dan kalimat sesuai kaidah seni kaligrafi.
- c. Penguasaan Gaya Kaligrafi
- 1) Latihan menulis dalam berbagai gaya kaligrafi.
 - 2) Pengenalan komposisi dan keseimbangan dalam sebuah karya kaligrafi.
 - 3) Eksplorasi variasi ornamen dan dekorasi untuk memperindah tulisan.
- d. Praktik dan Koreksi Karya
- 1) Pembuatan karya kaligrafi sederhana dengan bimbingan pelatih.
 - 2) Evaluasi dan koreksi terhadap goresan, proporsi, serta keseimbangan desain.
 - 3) Latihan berulang untuk meningkatkan ketelitian dan kreativitas.
- e. Pembuatan Karya Final dan Pameran
- 1) Penyempurnaan karya kaligrafi sesuai dengan tema tertentu.

⁶¹ Siregar, A. (2020). "Ragam Gaya Kaligrafi Arab dan Implementasinya dalam Seni Islam". Bandung: Al-Kautsar

⁶² Al-Faruqi, I. (2017). "Alat dan Teknik dalam Kaligrafi Arab". Yogyakarta: Pustaka Kaligrafi

- 2) Persiapan untuk pameran atau kompetisi sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil karya peserta.
- 3) Penilaian oleh pelatih untuk memberikan masukan dan motivasi lebih lanjut.

Pelatihan yang diadakan selesai kegiatan belajar mengajar yakni pukul 3 sore, dan diadakan 2 x 1 pekan dengan memperdayakan para Guru yang ada di Sanggar Seni Al-hasyimi untuk melatih. Dilihat dari pelatihan ini para Kader memiliki keterampilan yang cukup bagus, sehingga dibidang kaligrafi pernah mendapatkan juara pada ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an tingkat Kabupaten, Provinsi hingga tingkat Nasional.⁶³

2. Pelatihan Tilawatil Qur'an

Proses Pelatihan Tilawah Al-Qur'an di HIQMAH melalui beberapa tahapan sistematis untuk meningkatkan kualitas bacaan sesuai dengan kaidah tajwid dan maqamat (lagu tilawah). Berikut adalah tahapan umum dalam pelatihan tilawah Al-Qur'an:

a. Tahap Persiapan

Sebelum memulai pelatihan, peserta biasanya diuji untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini dilakukan agar pelatihan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing peserta.⁶⁴

- 1) Pengelompokan berdasarkan tingkat kemampuan (pemula, menengah, dan

⁶³ Faisal , Pelatih kaligrafi HIQMAH “ Wawancara” (Sekret HIQMAH, Tanggal 15 januari 2025)

⁶⁴ Buku Panduan Tilawah LPTQ, 2020.

mahir).

- 2) Pengenalan dasar-dasar tilawah, termasuk tajwid dan makharijul huruf.
- 3) Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai.

b. Pembelajaran Dasar

Pada tahap ini, peserta mulai memahami teknik dasar tilawah, yaitu:

- 1) Tajwid: Memahami hukum-hukum bacaan seperti ikhfa', idgham, iqlab, dll.
- 2) Makharijul Huruf: Melatih cara pengucapan huruf dengan benar sesuai makhrajnya.
- 3) Sifatul Huruf: Memahami sifat-sifat huruf untuk meningkatkan kefasihan.
- 4) Peserta akan diberikan contoh bacaan yang benar oleh instruktur (guru tilawah) melalui metode talaqqi (tatap muka langsung) dan musyafahah (meniru bacaan guru).⁶⁵

c. Pengenalan Maqamat (Lagu Tilawah)

Tilawah Al-Qur'an tidak hanya tentang tajwid, tetapi juga melibatkan maqamat atau pola lagu yang memperindah bacaan. Beberapa maqamat yang sering diajarkan dalam pelatihan tilawah adalah:⁶⁶

- 1) Bayati – Nada lembut dan merdu, sering digunakan di awal bacaan.
- 2) Soba – Nada yang berkesan syahdu dan menyentuh hati.
- 3) Hijaz – Nada khas Timur Tengah dengan sentuhan melankolis.
- 4) Rast – Nada yang kuat dan tegas, cocok untuk ayat-ayat perintah.
- 5) Jiharka – Nada yang sering digunakan di bagian akhir bacaan.

⁶⁵ Metode Talaqqi dalam *Pembelajaran Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Islam, 2018.

⁶⁶ Ust. Ahmad Jamil "Seni Tilawah dan Maqamat" 2019.

- 6) Nahawand – Nada yang lembut dan penuh perasaan.
- 7) Sikah – Nada dengan karakter khas yang sering digunakan di ayat-ayat tertentu.

Peserta dilatih untuk menguasai satu maqam terlebih dahulu sebelum berpindah ke maqam lainnya.

d. Latihan Praktik dan Koreksi

- 1) Latihan mandiri: Peserta diminta berlatih membaca ayat-ayat tertentu dengan menerapkan tajwid dan maqamat yang telah dipelajari.
- 2) Evaluasi bacaan: Guru tilawah memberikan masukan terkait aspek yang perlu diperbaiki, seperti panjang pendek bacaan, tempo, dan nada.
- 3) Latihan variasi maqam: Setelah menguasai satu maqam, peserta diajarkan cara mengkombinasikan beberapa maqam dalam satu tilawah agar lebih bervariasi dan indah.
- 4) Simulasi dan Persiapan Lomba (Jika Ada)
- 5) Untuk peserta yang ingin mengikuti kompetisi Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) atau lomba tilawah lainnya, latihan khusus diberikan, meliputi:
 - Teknik membaca dengan variasi maqamat dalam satu sesi.
 - Latihan vokal agar suara tetap stabil dan jelas.
 - Teknik pernapasan untuk menjaga stamina dalam membaca ayat-ayat panjang.
 - Penguasaan ekspresi dan intonasi sesuai makna ayat.

e. Evaluasi dan Sertifikasi

Di akhir program pelatihan, biasanya dilakukan evaluasi berupa:

- 1) Ujian tilawah: Peserta diminta membaca ayat secara acak dengan menerapkan tajwid dan maqamat.
- 2) Penilaian oleh instruktur: Aspek suara, tajwid, irama, dan penghayatan dinilai secara objektif.
- 3) Pemberian sertifikat: Jika pelatihan bersifat formal, peserta yang lulus ujian akan mendapatkan sertifikat kelulusan sebagai bukti kemampuan mereka dalam tilawah Al-Qur'an.

Dalam pelatihan tilawah Qur'an, yang diadakan selesai Magrib belajar mengajar yakni pukul 18:30 Malam, dan diadakan 3 x 1 pekan, dan biasanya pelatihan ini dilaksanakan kerjasama dengan LPTQ mesjid raya darussalam dengan memperdayakan Senior dan Pembina para pendidik Untuk Mengajarnya.⁶⁷

3. Pelatihan Nasyid dan Hadroh

HIQMAH dengan bangga menghadirkan Pelatihan Nasyid dan Hadroh, sebuah program pembelajaran seni musik Islami yang menggabungkan keindahan vokal nasyid dengan ritme perkusi hadroh yang khas. Lebih dari sekadar seni, nasyid dan hadroh adalah sarana dakwah yang menyentuh hati, menyampaikan pesan keimanan melalui harmoni suara dan irama yang menggugah.

Dalam pelatihan ini, peserta akan dibimbing oleh instruktur berpengalaman untuk menguasai teknik vokal, pernapasan, harmonisasi suara, serta permainan alat hadroh dengan penuh ketelitian. Melalui metode latihan yang terstruktur dan menyenangkan, diharapkan para peserta mampu menampilkan pertunjukan yang

⁶⁷ Faisal, S.Pd, Pelatih bidang seni Islami "Wawancara" (sekretariat HIQMAH. Tanggal 17 januari 2025)

berkesan dan bernilai dakwah, baik dalam acara keagamaan, budaya, maupun kompetisi seni Islami. Pelatihan Nasyid dan Hadroh adalah proses pembelajaran seni musik Islami yang menggabungkan vokal harmonis (nasyid) dan ritme perkusi (hadroh). Berikut tahapan pelatihannya:⁶⁸

a. Tahap Persiapan

- 1) Pengenalan dasar tentang nasyid dan hadroh.
- 2) Pengelompokan peserta berdasarkan kemampuan vokal dan bermain alat musik.
- 3) Penentuan peran: vokalis utama, vokal latar, serta pemain alat hadroh seperti rebana, darbuka, dan bass hadroh.

b. Latihan Vokal (Nasyid)

- 1) Teknik Pernapasan: Latihan pernapasan diafragma untuk suara yang stabil.
- 2) Pemanasan Vokal: Melatih nada tinggi dan rendah agar suara jernih.
- 3) Harmonisasi: Sinkronisasi antara vokalis utama dan vokal latar.
- 4) Interpretasi Lirik: Menghayati makna lagu untuk penyampaian yang lebih emosional.

c. Latihan Hadroh

- 1) Teknik Dasar: Pengenalan berbagai pola pukulan alat hadroh.
- 2) Latihan Ritme: Menyamakan tempo antara vokal dan musik perkusi.
- 3) Sinkronisasi: Mengatur keseimbangan suara antara nasyid dan hadroh agar harmonis.

⁶⁸ LPTQ “*Metode Pembelajaran Hadroh*” yang diterbitkan pada tahun 2020.

d. Praktik dan Koreksi

- 1) Latihan kelompok untuk menyempurnakan harmoni suara dan ritme.
- 2) Evaluasi oleh pelatih terkait kekompakan dan teknik vokal serta hadroh.
- 3) Simulasi tampil di depan audiens untuk meningkatkan kepercayaan diri.

e. Persiapan Lomba atau Pentas

- 1) Latihan intensif dengan fokus pada vokal dan irama.
- 2) Pemilihan lagu dan aransemen yang sesuai dengan acara.
- 3) Penyempurnaan ekspresi panggung dan interaksi dengan audiens.

f. Evaluasi dan Sertifikasi

- 1) Ujian performa individu dan kelompok.
- 2) Pemberian masukan untuk peningkatan kualitas penampilan.
- 3) Sertifikasi atau apresiasi bagi peserta yang berhasil menyelesaikan pelatihan.

Pelatihan diadakan pukul 3 Sore, diadakan 2 x 1 pekan dengan memperdayakan para senior dan pembina untuk melatihnya.

4. Pelatihan Jepeng

Hiqmah menghadirkan Pelatihan Jepeng (Jepara Engklung) sebagai upaya melestarikan seni musik Islami khas Jepara yang memadukan vokal merdu, dentuman ritmis rebana, dan harmoni yang syahdu. Lebih dari sekadar pertunjukan musik, Jepeng adalah seni dakwah yang menyampaikan pesan spiritual melalui lantunan indah dan kekompakan irama.

Dalam pelatihan ini, peserta akan dibimbing secara sistematis untuk menguasai teknik dasar rebana, olah vokal, serta sinkronisasi antar pemain,

sehingga tercipta pertunjukan yang harmonis dan memikat. Dengan metode latihan yang terstruktur, diharapkan peserta mampu menampilkan permainan Jepang yang berkelas, baik dalam acara keagamaan, budaya, maupun kompetisi seni Islami. Berikut adalah tahapan pelatihan Jepang di HIQMAH dalam 5 poin utama:

- a. Persiapan: Mengenal sejarah Jepang, membagi peran antara vokalis dan pemain rebana, serta memilih lagu atau shalawat yang akan dilatih.
- b. Latihan Teknik Dasar: Mempelajari pola pukulan rebana, teknik vokal, serta koordinasi gerakan agar permainan lebih dinamis.
- c. Sinkronisasi : Menyamakan tempo antara vokal dan musik, mengatur dinamika suara, serta melatih transisi antarbagian lagu.
- d. Praktik dan Evaluasi: Simulasi penampilan, koreksi dari pelatih terkait irama dan kekompakan, serta latihan berulang untuk penyempurnaan.
- e. Persiapan Pentas: Latihan intensif menjelang lomba atau pertunjukan, penyempurnaan ekspresi, serta penyesuaian aransemen musik agar lebih variatif.

Pelatihan Ini diadakan Selesai Isya pukul 19:00 malam diadakan 2 x 1 sebulan kondisional dengan memperdayakan para senior dan pembina yang untuk melatihnya. Pada pelatihan ini merukan favorit yang ada Hiqmah.⁶⁹

C. Capaian pembelajaran Seni Islami HIQMAH sebagai Sarana Dakwah

Pencapaian Pembelajaran seni Islami dalam HIQMAH (Himpunan Qari'-Qori'ah Mahasiswa) mampu memberikan dampak besar dalam memotivasi

⁶⁹ Agil Yasin, ketum HIQMAH "Wawancara" (Sekret HIQMAH Tanggal 27 April 2025)

mahasiswa untuk lebih mendalami Islam, berdakwah dengan kreatif, dan berkontribusi bagi masyarakat. bukan hanya sekadar melatih mahasiswa dalam keterampilan seni, tetapi juga membentuk mereka menjadi dai yang mampu menyampaikan nilai-nilai Islam melalui media yang kreatif dan inspiratif. Seni Islami, seperti hadroh, qasidah, tilawah, dan kaligrafi, bukan hanya bagian dari budaya Islam, tetapi juga merupakan alat dakwah yang mampu menyentuh hati banyak orang.

Dalam proses pembelajarannya, HIQMAH tidak hanya menekankan aspek estetika seni, tetapi juga menanamkan pemahaman bahwa seni Islami harus selaras dengan nilai-nilai keislaman dan memiliki tujuan dakwah yang jelas. Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya mengasah bakat mereka dalam seni Islami, tetapi juga memahami peran penting mereka dalam menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat.

Berbagai hasil pembelajaran yang dicapai dalam proses ini mencakup aspek spiritual, intelektual, sosial, serta keterampilan praktis, yang semuanya berkontribusi dalam penguatan dakwah Islam. Berikut adalah hasil konkret dari pembelajaran seni Islami dalam HIQMAH sebagai sarana dakwah.

Dari proses pelatihan Himpunan *Qori' Qori'ah* Mahasiswa (HIQMAH) sejauh ini mengalami peningkatan baik itu kualitas maupun prestasi para kader. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pembinaan dan pelatihan yang berkopeten di lembaga Himpunan *Qori' Qori'ah* Mahasiswa . Adapun pembinaan dan pelatihan yang di adakan di Himpunan *Qori' Qori'ah* Mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Tilawah

Tilawah merupakan seni membaca Al Qur'an dengan menggunakan naghom (lagu). Nama naghom (lagu) yang di gunakan dalam pelatihan Tilawah yaitu Bayyati, Hijaz, Nahawand, Rast, Soba, Sika, Jiharka dan di akhiri dengan Bayyati penutup, dengan tajwid yang baik dan benar. Dan naghom (lagu) yang di bawakan oleh seorang Qori' (Sebutan bagi laki laki yang melantunkan ayat suci Al-Qur'an dengan Tilawah) atau Qori'ah (Sebutan bagi perempuan yang melantunkan ayat suci Al-Qur'an dengan Tilawah), itu harus tersusun di mulai dari Bayyati pembuka sampai Bayyati penutup. Dengan adanya pembinaan dan pelatihan ini mampu memberikan hasil yang positif bagi kader Himpunan *Qori' Qori'ah* Mahasiswa terbukti dengan adanya prestasi yang di dapatkan yaitu:

Tabel II
Daftar Kader Berprestasi Cabang Tilawah

No	Nama	Cabang	Tahun
1	Hikmah	Juara Pertama Tilawah Qoriah Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah	2023
2	Moh. Nur	Juara Pertama Tilawah Qori Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah	2023
3	Dian fitriani	Juara Pertama Tingkat Kabupaten Parigi Moutong	2024
4	Fitra Lestari	Juara 2 tilawah Tingkat kabupaten parigi moutong	2024
5	Asri Ahmadi	Juara Dua Tilawah Qori Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah	2023

Sumber : Dokumentasi data Pada tahun 2025

2. Seni Kaligrafi

Kaligrafi adalah tulisan yang indah atau tulisan yang elok, arti lainnya adalah kepandaian menulis indah atau tulisan elok. Bahasa Arab menyebutnya

dengan istilah Khath yang berarti garis atau tulisan indah. Definisi lengkapnya seperti yang dijelaskan oleh Syaikh Syamsuddin al-Afkani dalam kitabnya Irsyad al-Qasyid bab Hasyr al Ulum adalah kaligrafi letaknya dan tata cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun, atau apa-apa yang ditulis di atas garis-garis, bagaimana cara menulisnya, dan menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengubah ejaan yang perlu diubah, dan menentukan bagaimana cara mengubahnya. Hal tersebut diungkapkan oleh Faisal selaku pelatih bidang Kaligrafi mengatakan bahwa :

“Pelatih terlebih dahulu mencontohkan cara menulis Al Qur’an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan Kaligrafi. Lalu di ikuti oleh seluruh peserta pelatihan dalam hal ini kader (HIQMAH). Kemudian pelatih memberikan koreksi jika terjadi kesalahan dalam penulisan. Agar peserta pelatihan lebih semangat dalam pelatihan, pelatih memberikan reward atau penghargaan kepada peserta pelatihan jika karya yang di buat bagus dan sesuai kaidah penulisan kaligrafi.⁷⁰

Menurut Mar’iya Gifti yang merupakan kader berprestasi dibidang Kaligrafi

“Prestasi saya di Kaligrafi itu juara 1 di Kota Palu tahun 2021, selain itu juga juara 2 mahasiswa se kota Palu dan yang terakhir ini juara 1 di Kota Palu. Langkah – langkah dalam meningkatkan prestasi dalam bidang kaligrafi yaitu tentunya latihan dan banyak – banyak melihat literasi dari teman – teman sehingga banyak disuksi dan cerita dengan teman agar saya ada referensi dari teman. Dampak nya ada yang pertama yaitu motivasi tentunya serta ada wadah untuk mengembangkan prestasi sehingga saya tertarik masuk ke HIQMAH karena ada wadah didalamnya. Penghargaan yang saya dapatkan dalam bidang ini contoh kecilnya tentunya ucapan terima kasih dan ucapan selamat dari ketua dan anggot sehingga hal ini dapat memotivasi saya secara pribadi dan ada bentuk pamphlet didalam ucapan terima kasih. Saya itu kan kader hanya saja kurang aktif namun ketika jika ada pelatihan saya selalu dipanggil hal seperti itu saja menurut saya sudah termasuk penghargaan karena HIQMAH selalu bilang kami itu adalah keluarga. Untuk motivasi teman teman kader yang baru yaitu harus

⁷⁰ Faisal, Pelatih bidang Kaligrafi ”Wawancara” (Sekretariat HIQMAH pada Tanggal 17 januari 2025)

banyak latihan dan perlu banyaknya kumpul dengan teman yang berprestasi agar bisa mendapatkan pengalaman”.

Tabel III
Daftar Kader Berprestasi Cabang kaligrafi

No	Nama	Cabang	Tahun
1	Rahmat	Juara Pertama Tingkat provinsi sulawesi barat	2024
2	Fifi listia ningsi	Juara Pertama Tingkat Toli-Toli	2023
3	Mari'a Gifti	Juara Pertama Tingkat provinsi sulawesi tengah	2023
4	Ningsi	Juara 3 kaligrafi Tingkat provinsi sulawesi tengah	2023

Sumber : Dokumentasi data Pada tahun 2025

3. Hadroh dan nasyid

Hadroh adalah seni khas laki-laki, dasarnya adalah qasidah yang merupakan dasar pelajaran para penabuh dan penari sebelum mereka mulai memukul tambur datar (terbang atau rebana) atau mulai gerak dasar dari kreografi di dalam posisi duduk atau berdiri. Qasidah yang digunakan dalam hadroh pada umumnya berasal dari Kitab Hadroh, Kitab Berjanji, dan Kitab Diba^u. Macam-macam alat musik dalam seni hadroh diantaranya Rebana, Bedug atau Jidor, Kendang dan Tambourin.

Tabel IV
Daftar Kader Berprestasi Cabang Hadro

No	Nama	Cabang	Tahun
1	Anjas	Juara Pertama Tingkat se-Kota palu	2022
2	ariansyah	Juara Pertama Tingkat se-Kota palu	2024
3	wahyu	Juara Pertama Tingkat se-Kota palu	2024
4	Al Fatir	Juara 1 Festifal seni dan Qasidah Nasional 2024	2024
5	Hery	Juara 1 Festifal seni dan Qasidah Nasional 2024	2024
6	Iin indria	Juara 2 Festifal seni dan Qasidah Nasional 2024	2024
7	Asri ahmadi	Juara 2 Festifal seni dan Qasidah	2024

		Nasional 2024	
--	--	---------------	--

Sumber : Dokumentasi data Pada tahun 2025

4. Jepeng

Jepeng merupakan tarian yang berasal dari Arab Saudi. Dan merupakan tarian yang menggunakan permainan kaki sebagai fokus utama dalam penampilan Jepeng.

Tabel V
Daftar Kader Berprestasi Cabang Seni Jepeng

No	Nama	Cabang	Tahun
1	Akmal	Juara Pertama Tingkat Kota Palu	2024
2	Salman	Juara Pertama Tingkat Kota Palu	2024
3	Asri Ahmadi	Juara Pertama Ifen Kota palu	2024
4	yusuf	Juara Pertama Ifen Kota palu	2025

Sumber : Dokumentasi data Pada tahun 2025

Selain pelatihan-pelatihan di atas, Pengurus Besar HIQMAH juga Mengadakan berbagai event pelombaan. Seperti lomba Tilawah, Tartil, Kaligrafi, Hadroh dan Jepeng. Event perlombaan ini di adakan bertujuan untuk memberikan wadah kepada kader HIQMAH untuk meningkatkan prestasinya. Dan event lomba tersebut di adakan di akhir kepengurusan.

Hasil adalah merupakan tujuan dari pembelajaran atau pelatihan yang dilaksanakan selama waktu yang ditentukan, dalam proses melaksanakan dan mendirikan sebuah HIQMAH ini dibutuhkan pengurus dan kader-kader yang amanah sesuai dengan tugasnya masing-masing, karena Pengurus adalah kunci dari pada tegak dan kokohnya organisasi.

Hal ini disampaikan ketua umum HIQMAH, saat penulis melakukan

wawancara beliau mengatakan bahwa :

“Tentunya dalam menjalankan tugas harus amanah. Dan tentunya komitmen itu penting tetapi dari teman-teman biasa banyak yang memiliki kesibukan masing-masing makanya terjadi penghambat dalam melaksanakan program kerja itu sendiri. Dan sebenarnya ini perlu kesadaran dari masing-masing kader supaya apa yang sudah menjadi komitmen kita untuk melaksanakan program kerja bisa berjalan dengan baik”.⁷¹

Dari ungkapan narasumber tersebut, dapat kita lihat bahwa dalam menentukan suatu keberhasilan dari program-program kerja yang di buat, dibutuhkan pengurus-pengurus yang amanah dan profesional dalam menjalankan tugas.

Hal ini sesuai yang di katakan oleh anggota Komisariat HIQMAH Al-furqan bahwa:

“Program-program kerja HIQMAH sangat baik, Tetapi yang menjadi pertimbangan yaitu konsistennya dari kader itu sendiri. Khususnya program Seni Islami . Program ini sangat baik bisa mengajarkan kita mengenai membaca Al-Qur’an dengan seni tilawah, menulis dengan kaligrafi, dan mengembangkan potensi dan ketrampilan yang lain .”⁷²

Dari sejak berdirinya HIQMAH ini, program-program berjalan dengan baik dikarenakan pengurus dan ketua-ketua kordinatornya selalu kompak dan amanah dalam menjalankan tugas, hal inilah yang dapat menunjang berhasilnya suatu program atau kegiatan yang dilakukan, terutama dibidang seni islami, anggota-anggota di anjurkan dalam mempelajari Seni Islami ini setidaknya mereka bisa meresapi bagian dari seni islami dalam kehidupan sehari-hari.

⁷¹ Agil Yasin, ketum HIQMAH “Wawancara” (Sekret HIQMAH Tanggal 27 April 2025)

⁷² Aulia Zifka Aurora, Anggota HIQMAH “Wawancara” (Sekret HIQMAH , Tanggal 28 Januari 2025)

Seperti yang dikatakan oleh salah satu kader HIQMAH bahwa:

“Hal yang dapat saya resapi dari seni Islami yaitu dengan adanya seni baca Al-Qur’an ini, Kita dapat mengetahui bagaimana tata cara atau aturan-aturan dalam membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar, tidak hanya itu kita juga bisa mengetahui bagaimana membaca Al-Qur’an menggunakan berbagai macam versi irama atau naghdom untuk memperindah ketika membaca Al-Qur’an dan agar ketika membacanya ada rasa kesan tersendiri bagi orang yang membaca ataupun orang yang mendengarkan”⁷³

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan anggota HIQMAH lainnya bahwa:

“Yang bisa diresapi dalam kehidupan sehari-hari yaitu jika kita tidak memiliki hobi mending kita bisa mengikuti pelatihan seni islami yang dimana sangat bermanfaat bagi kehidupan kita di dunia maupun di akhirat. Dan menjadi salah satu bekal kita menuju ridhanya”.⁷⁴

Dari pendapat kedua narasumber diatas dapat kita simpulkan bahwa mempelajari seni Islami harus diresapi dan diimplementasikan di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan itu hasil dari pembelajaran khususnya di bidang seni Islami di HIQMAH dapat berjalan dengan baik dan terciptanya cita-cita serta harapan yang besar terhadap lembaga ini.

Demikian juga yang disampaikan Pembina HIQMAH kepada penulis pada saat wawancara bahwa:

“Harapannya, pada proses pelaksanaan pelatihan Seni islami dapat memberikan pemahaman dan ilmu yang baru bagi peserta pembinaan atau kader terkait tingkatan melantunkan, menulis dan mempraktekannya, sehingga dapat meningkatkan di bidang nada dan lagu dalam tilawah Al-Qur’an, kaligrafi, nasyid, hadro dan jepeng. Dan sehinggia output dari pelaksanaan pembimbingan ini dapat menjadi duta maupun peserta pada setiap pelaksanaan iven MTQ diberbagai tingkatan di daerah Sulawesi Tengah,

⁷³ Aulia zifka Aurora, Sekjen HIQMAH “Wawancara” (Sekretariat HIQMAH, Tanggal 28 Januari 2025)

⁷⁴ Aulia Zifka Aurora, Anggota HIQMAH “Wawancara” (Sekret HIQMAH , Tanggal 28 Januari 2025)

khususnya di kampus pada pelaksanaan kegiatan iven dan MTQ tingkat Mahasiswa”.⁷⁵

Hal serupa dikatakan oleh pelatih HIQMAH bahwa:

“Harapan saya yaitu jika serius belajar tanamkanlah niat terlebih dahulu, pelajari sedikit demi sedikit dasar dari seni islami itu sendiri. Jangan tergesa-gesa dalam mempelajarinya. Yakin dan percaya bahwa dengan adanya sebuah niat pasti apa yang kita inginkan akan terwujud apalagi niat kita adalah mempelajari Al-Qur’an dengan menggunakan sebuah naghmah atau irama dalam seni baca Al-Qur’an”.⁷⁶

Berdasarkan hasil penelitian lapangan penulis melalui wawancara, pada dasarnya anggota-anggota atau kader HIQMAH mampu menerima pelatihan seni islami dengan baik, ilmu yang disampaikan mudah diterima oleh para anggota. Hal ini disebabkan karena pelatih yang mengajar sangat kompeten, sehingga dengan itu ilmu yang diajarkan mudah diserap oleh para anggota HIQMAH. Selain itu, metode yang digunakan juga sangat tepat dan simpel, sehingga dapat dengan mudahnya diterima dan dihafal oleh para anggota. Dengan adanya pelatih dan metode yang seimbang dalam pembelajaran sangatlah efektif dalam membantu proses pentransferan ilmu, penyerapan serta pengamalan ilmu yang diajarkan sehingga pelatihan seni Islami ini dapat memberikan dampak besar terhadap peningkatan Motivasi mahasiswa untuk mengembangkan seni Islami serta mampu menjadi sarana dakwah yang efektif.

⁷⁵ Faisal,S.Pd , Pembina HIQMAH “ Wawancara” (Sekret HIQMAH, Tanggal 15 Januari 2025)

⁷⁶ Faisal, Pelatih bidang Seni Islami, “Wawancara” (Kediaman Pelatih Tanggal 15 Januari 2025)

D. Faktor pendukung dan penghambat program Seni Islami Pada Kader HIQMAH sebagai sarana Dakwah

Dalam proses pelatihan seni islami tentunya banyak kendala, hambatan dan faktor pendukung yang menunjang cepatnya proses pembelajaran Seni Islami di HIQMAH.

Hal ini senada apa yang dikatakan oleh pembina HIQMAH bahwa:

"Tentunya yang menjadi faktor pendukung dalam proses pembinaan adalah jumlah bimbingan yang memenuhi syarat dalam hal memiliki dasar atau skill dibidangnya. Sedangkan menjadi faktor penghambat dalam proses pembinaan adalah peserta bimbingan yang belum memiliki dasar sama sekali, Sehingga menjadi tugas yang cukup berat untuk memberi pemahaman pada penerapan bidang Seni Islami"⁷⁷

Dari ungkapan narasumber di atas dapat kita lihat bahwa proses pelatihan Seni Islami HIQMAH ternyata mempunyai hambatan, kendala, kesulitan serta faktor pendukung, dan tentunya membutuhkan keseriusan dari pelatih maupun anggota-anggota HIQMAH dalam melatih dan berlatih.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Program seni Islami :

a. Faktor pendukung

1) Seni Islami menjadi program Wajib

Program Seni Islami memang menjadi program wajib karena bagi lembaga organisasi yang berbasis Islam, ketika nantinya terjun ditengah-tengah

⁷⁷ Faisal, S.Pd, Pembina HIQMAH “ Wawancara” (Sekretariat HIQMAH Tanggal 15 januari 2025)

masyarakat harus serba bisa dalam hal agama Islam, minimal mampu membaca Al-Qur'an. Jadi intinya adalah program ini wajib diterapkan agar melahirkan alumni yang mampu menjadi panutan ditengah masyarakat, maka dari itu program Seni Islami ini menjadi salah satu filterisasi untuk lebih meningkatkan kualitas pemahaman terhadap Al-Qur'an dan seni islami serta juga membiasakan diri untuk sensantiasa berinteraksi dengan Al-Qur'an.

- 2) Tempat pelaksanaan pelatihan Seni islami
- 3) Adanya buku panduan dan pelatih yang berkompeten di bidang Seni Islami
- 4) Motovasi

Motivasi dan dorongan dari pelatih Seni Islami atau orang terdekat itu sangat penting, karena dari motivasi itulah kita bisa memperbaiki diri mahasiswa mampu untuk selalu melakukan hal yang positif seperti mengikuti kegiatan seni salami itu juga termasuk hal yang positif.

Berdasarkan informasi dari ketua umum HIQMAH bahwa setiap pertemuan pembelajaran harus diawali dengan motivasi pentingnya mempelajari seni Islami dalam kehidupan. Sehingga hal ini mendapat banyak respon positif bagi sebagian besar mahasiswa, bahwa setelah mereka mendapatkan suntikan motivasi dari pelatih Seni silami mereka lebih semangat untuk membaca dan mengembangkan potensi bakat mereka.

b. Faktor penghambat

Dalam program pelatihan Seni ilami di HIQMAH tentunya memiliki beberapa kendala-kendala dalam proses pelatihan. Di antaranya motivasi yang

kurang dan banyaknya kesibukan, problem bakat dan minat, problem suara fales, manajemen waktu, metode serta lingkungan.

Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh pelatih HIQMAH Al-bahwa:

“Berbicara tentang kesulitan dalam melakukan pelatihan tentu iya adanya kesulitan ketika melatih. Diantaranya yaitu menghadapi berbagai macam karakter kader yang akan di latih, setiap kader belum tentu sudah memiliki dasar, sikap ketegasan yang harus saya kuasai ketika melatih, Sifat kesabaran yang harus saya miliki karena melatih dalam Seni Islami tidak sangatlah mudah tetapi memiliki banyak kesulitan dalam melatihnya”.⁷⁸

Dari ungkapan narasumber diatas kita bisa melihat bagaimana proses pelatihan dan pembinaan Seni Islami di HIQMAH tentunya ada faktor hambatan, dilihat dari kedua sisi yakni karakter dan dasar ilmu yang dimiliki oleh setiap anggota-anggota HIQMAH. Seperti yang dikatakan oleh salah satu kader HIQMAH bahwa:

“Memang adanya kesulitan-kesulitan dalam mempelajari Seni Islami terutama kami harus mempunyai dasar yang menunjang sehingga dalam berlatih pun kami harus mengulang-ulang yang di ajarkan pelatih hingga membutuhkan waktu yang beragam lamanya”.⁷⁹

Pelatihan Seni Islami di HIQMAH merupakan salah satu bentuk apresiasi terhadap kehadiran Al-Qur'an yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan seni berbasis nilai-nilai Islami. Seni Islami yang dikembangkan dalam pelatihan ini

⁷⁸ Faisal, S.Pd, Pelatih bidang seni Islami “Wawancara” (sekret HIQMAH. Tanggal 17 januari 2025)

⁷⁹ Aulia zifka aurora, Anggota HIQMAH “Wawancara” (Sekret HIQMAH, Tanggal 28 januari 2025)

mencakup seni baca Al-Qur'an (tilawah), seni vokal Islami (nasyid), seni kaligrafi, seni hadroh, dan seni jepeng (jejak pengajian).

Bagaimanapun, penerimaan umat terhadap Al-Qur'an sangat bervariasi, baik secara individu maupun dalam kelompok. Dalam konteks HIQMAH, penerimaan ini tercermin melalui usaha memperbaiki bacaan, keterampilan, serta menyuarakan dan melagukan ayat-ayat suci dalam berbagai bentuk seni. Fokus utama pelatihan ini adalah pada keindahan dan keterampilan seni Islami, tanpa secara langsung masuk ke dalam aspek pemahaman makna ayat atau penafsiran yang lebih dalam.

Jika pelatihan ini juga memasukkan unsur pemahaman makna ayat atau interpretasi lebih dalam, maka akan masuk ke dalam ranah resepsi eksegesis, yang merupakan pendekatan berbeda dalam memahami Al-Qur'an. Oleh karena itu, HIQMAH memilih untuk menitikberatkan pada pelatihan seni Islami sebagai ekspresi apresiatif terhadap Al-Qur'an, yang tetap sejalan dengan nilai-nilai keindahan dalam Islam.

Dengan demikian, pelatihan seni Islami di HIQMAH bukan hanya menjadi sarana untuk melestarikan budaya Islami, tetapi juga memotivasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan event Islami dalam kampus maupun luar kampus seperti Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) sebagai wahana untuk memperkuat

kecintaan terhadap Al-Qur'an melalui seni yang indah, harmonis, dan penuh estetika Islami.⁸⁰

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. HIQMAH melaksanakan pelatihan Seni Islami sebagai program dakwah terstruktur yang bertujuan untuk mengembangkan potensi seni mahasiswa sekaligus memperkuat nilai-nilai keislaman. Pelatihan ini mencakup berbagai cabang seni seperti tilawah, kaligrafi, hadroh, nasyid, dan jepeng, yang dilaksanakan secara rutin dengan metode talaqqi, workshop, dan praktik langsung. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan seni mahasiswa serta memperkuat identitas budaya Islam di kalangan mereka.
2. HIQMAH mencapai pelatihan dalam meningkatkan motivasi mahasiswa, Pembelajaran seni Islami di HIQMAH tidak hanya fokus pada penguasaan keterampilan seni, tetapi juga bertujuan membentuk mahasiswa menjadi dai yang mampu berdakwah secara kreatif. Proses pembelajaran mengintegrasikan seni dengan nilai-nilai keislaman, menjadikan seni Islami sebagai sarana dakwah yang menyentuh dan bermakna dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan ini didukung oleh pelatih yang kompeten dan metode

⁸⁰ Ahmad Rofiq, *The Reception Of The Qur'an In Indonesia: A Case Study Of The Place Of The Qur'an In Non-Arabic Speaking Community*, Disertasi, The Temple University Graduate Board, 2014, 147.

yang tepat, yang mampu meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mendalami Islam lebih dalam.

3. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelatihan seni Islami di HIQMAH berjalan dengan dukungan kuat seperti program wajib, pelatih berkompeten, dan sarana yang memadai, pelaksanaannya juga menghadapi beberapa kendala. Kendala tersebut meliputi kurangnya dasar kemampuan peserta, manajemen waktu yang kurang efektif, serta beragamnya karakter peserta. Namun, meskipun menghadapi tantangan, pelatihan ini tetap menjadi sarana yang efektif dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an melalui pendekatan seni yang estetis dan inspiratif, sekaligus memperkuat dakwah dalam bentuk yang kreatif dan menyentuh hati.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi teoritis: hasil pembelajaran seni Islami melalui HIQMAH menguatkan teori dakwah kultural bahwa dakwah dapat disampaikan secara estetis melalui seni, mendukung integrasi seni dan pendidikan Islam dalam pembentukan karakter, serta memperkaya teori pengembangan diri mahasiswa dalam aspek spiritual, sosial, dan emosional.
2. Implikasi praktik: dakwah melalui seni Islami yang dikembangkan HIQMAH dapat dijadikan model strategis bagi lembaga dakwah lain untuk menjangkau generasi muda secara lebih adaptif dan kreatif melalui aktivitas seperti hadroh, kaligrafi, dan tilawah yang tetap mengedepankan substansi pesan

keagamaan; sekaligus mendorong penguatan program ekstrakurikuler keislaman di kampus, pemberdayaan mahasiswa sebagai duta seni dan dakwah yang aktif di berbagai forum, serta membuka peluang karier dan pengembangan bakat dalam bidang seni Islami yang bernilai sosial, religius, dan ekonomis

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Fiqh Sosial*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- Ahmad Rofiq, *The Reception Of The Qur'an In Indonesia: A Case Study Of The Place Of The Qur'an In Non-Arabic Speaking Community*, Disertasi, The Temple University Graduate Board, 2014,
- Anisa Nur Fadilah “*Eksistensi Media Dakwah HIQMAH Sebagai Motivasi Dalam Mengembangkan Seni Islami Di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus Pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*”. (Thesis, UIN Sunankalijaga, 2023)
- Al-Faruqi, I. (2017). “Alat dan Teknik dalam Kaligrafi Arab”. Yogyakarta: Pustaka Kaligrafi
- Data internal HIQMAH, "Program Pembinaan Seni Islami dan Dakwah Mahasiswa," Laporan Tahunan 2023
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkan leema, 2009)
- Dwi Oktaviana, “*Peran Media Dakwah HIQMAH Dalam Meningkatkan Apresiasi Mahasiswa Terhadap Seni Islami*” (Skripsi Program Strata Satu Pengembangan Masyarakat Islam Konsentrasi Kesejahteraan Islam UIN, Yogyakarta 2022)
- E Nugroho dkk, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, (Jakarta : Cipta Adi Pustaka, 2003),
- Suparta dan Hefni *Metode Dakwah* (Jakarta: kencana, 2003),
- Hadi Faishol, Kiyai Khairon Zaini *Dikalangan Remaja (Study Metode Dakwah Persusaif Komunitas Majelis Pemuda Bersholawat (MPB) AT-TAUFIQ)* (Tesis UIN Sunan Ampel Surabaya 2018)
- Hadi Faishol, Kiyai Khairon Zaini *Dikalangan Remaja (Study Metode Dakwah Persusaif Komunitas Majelis Pemuda Bersholawat(MPB) AT-TAUFIQ)* (Tesis UIN Sunan Ampel Surabaya 2018),
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat, (Jakarta: Balai Pustaka Utama, 2008).
- Suharsim arikunto”, *prosedur penelitian ilmiah, suatu pendekatan praktek*” ,Ed.II,(cet.IX:Jakarta :Rineka cipta,1993),209.
- Lexy J.Moleong,, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” (Bandung : PT Remaja Rosda Karya,2002),
- Suharsim arikunto”, *prosedur penelitian ilmiah, suatu pendekatan praktek*” ,Ed.II,(cet.IX:Jakarta :Rineka cipta,1993),209.
- Lexy J.Moleong,, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” (Bandung : PT Remaja Rosda Karya,2002),
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet : II : Jakarta : Rineka Cipta, 2000),
- Febri palupi Muslikhah, “*penggunaan media sosial tiktok sebagai media dakwah terhadap peningkatan wawasan keagamaan bagi mahasiswa di institut agama islam sahid bogor (Studi di Madrasah Diniyah Mu'awantusy Syubban dan Madrasah Diniyah Ath-Thalabah Kota Serang)*”, (Thesis, UIN SMH Banten. 2021)

- Mohammad Rondhi, "Fungsi Seni bagi Kehidupan Manusia: Kajian Teoretik," *Journal of Universitas Negeri Semarang*, 2017, accessed March 19, 2025, <https://journal.unnes.ac.id/nju/imajinasi/article/view/8872>.
- Sidi Gazalba, *Pandangan Islam Tentang Kesenian*, (Jakarta : Bulan Bintang , cet. I, 2010),
- Rasjoyo, *Pendidikan Seni Rupa*,(Surabaya : Erlangga,2011),
- Umar Kayam, *Seni, Tradisi Masyarakat* (Jakarta: Sinar Harapan, 2009),
- Hamdy Salad, *Agama Seni : Refleksi Teologis dalam Ruang Estetik* (Yogyakarta: Yayasan Semesta, 2000),
- Sayyed Hossein Nasr, *Spiritualitas dan Seni Islam*. (Bandung: Golgonooza Press, Ipswich, 2009).
- Shaleh, Abdul. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997,
- Saerozi, *Sosiologi Hukum*, (Semarang: UPT Penerbit Universitas PGRI Semarang, 2013),
- Ishaq, *Dasar-Dasar Ilmu Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016)
- Suharsim arikunto",*prosedur penelitian ilmiah,suatu pendekatan praktek*" ,Ed.II,(cet.IX:Jakarta :Rineka cipta,1993),
- Lexy J.Moleong,, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*," (Bandung : PT Remaja Rosda Karya,2002),
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet : II : Jakarta : Rineka Cipta, 2000),
- Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*," (Ed, Revisi V, Cet. XII : Jakarta : 2002),
- Husen Umar, "*Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*," (Cet IV: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2001),
- S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Cet, VII : Jakarta: Bumi aksara,2004,)106.
- Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik research pengantar Metodologi Ilmiah*, Ed.VI. (Bandung,1978),
- Matthew B. Milles,*et,al, Qualitative data analisis*,diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidindengan judul *Analisis data kualitatif*,buku sumber tentang metode-metode baru, (Cet,I: Jakarta : UI-Press,1992),
- Metode Talaqqi dalam *Pembelajaran Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Islam, 2018.
- Ust. Ahmad Jamil "Seni Tilawah dan Maqamat" 2019.
- Yusuf Al-Qardhawi, *Seni da Hiburan Dalam Islam*, Alih Bahasa, Hadi Mulyo



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2049 /Un.24/F.III/PP.00.9/10/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Palu, 09 Oktober 2024

Kepada Yth.
Pembina Lokasi Hikmah
di-

Tempat



PANITIA TRAINING KADER (TRIK) Ke-16
PENGURUS HARIAN PIMPINAN BESAR
HIMPUNAN QORI-QORI'AH MAHASISWA
(Qori Qori'ah Association Of University Student)

Sekretariat : Jl. Kelapa Gading, No.10 Kelurahan Lere, Kota Palu.

Email : hiqmahsulteng123@gmail.com Tlp/WA :082299140263 / 082196013186

Nomor : 010/B/PH PB-HIQMAH/I/2025
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Surat Balasan Penelitian

PEDEOMAN WAWANCARA

A. PENDIRI HIQMAH

1. Bagaimana sejarah berdirinya HIQMAH?
2. Apa Visi-Misi Himpunan Qori-Qori'ah Mahasiswa?
3. Bagaimana Harapan Anda Selaku Pendiri Terhadap Dakwah Seni Islami?

B. PEMBINA HIQMAH

1. Bagaimana proses pembinaan Seni Islami di kalangan Mahasiswa?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membina Himpunan Qori-Qori'ah Mahasiswa?
3. Bagaimana Harapan Anda selaku Pembina terhadap pembinaan seni islami?

C. PELATIH HIQMAH

1. Apakah Ada kesulitan ketika melatih seni islami di HIQMAH Jelaskan?
2. Butuh Berapa Lama anda waktu anda mengajar satu keterampilan seni islami?
3. Adakah strategi atau metode tertentu dalam mengajarkan seni islami?
4. Bagaiman harapan anda selaku pelatih terhadap kader HIQMAH yang mempelajari seni islami?

D. KETUA HIQMAH

1. Apakah Yang Menjadi Penghambat Dalam menjabat ketua HIQMAH?
2. Siapa saja yang pernah menjabat sebagai ketua HIQMAH?
3. Selaku Ketua hiqmah apa harapan anda terhadap lembaga ini dan kepada kader hiqmah?

E. KADER HIQMAH

1. APA MAKANA seni islami?
2. Bagaimana pendapat kalian terhadap program kerja HIQMAH?
3. Apa yang bisa anda resapi dari dakwah seni islami dalam kehidupan sehari-hari?

Daftar anggota HIQMAH 2025

No	Nama	Jurusan/Fakultas
1	Tafsir	HKI/FASYA
2	Iin indria wardhani	HKI/FASYA
3	Mar'ia Gifti	PBA/FTIK
4	Umi kalsum	BKI/FUAD
5	Rahmi Syahril	TADRIS IPS/FTIK
6	Ainun syahidah	SPI/FUAD
7	Nizar tarmizi	KPI/FUAD
8	Ahmad Syafi'i	IAT/FUAD
9	Nurhidayani	TBI/FTIK
10	Riski astywahyuni	PAI/FTIK
11	Rahman kaimudin	KPI/FUAD
12	Ferdy dwi putra	MPI/FTIK
13	Wardi lute	IAT/FUAD
14	Ahmad risky	MPI/FTIK
15	Salman	HKI/FASYA
16	Anisa butudoka	PPI/FUAD
17	Moh Nur	MPI/FTIK
18	Sri wanda	MPI/FTIK
19	Nur musdalifah J.Konta	PAI/FTIK
20	Aulia	PBA/FTIK
21	Warzukni	PAI/FTIK
22	Wafiq aziza	PAI/FTIK
23	Iftitah	PAI/FTIK
24	Moh zaldi	MPI/FTIK
25	Fahrullah	PAI/FTIK
26	Yuli oktavia	PAI/FTIK
27	Syahril yusuf	PAI/FTIK

28	Moh.fahri	PAI/FTIK
29	Rezky awalia	PBA/FTIK
30	Faradiba	PBA/FTIK
31	Vina roudothul jannah	MPI/FTIK
32	Maria ulfa liawati	ESY/FEBI
33	Baiqian sastriani	ESY/FEBI
34	Zulpahmi Jrn	IAT/FUAD
35	Wafik azisa	PAI/FTIK
36	Yama	PAI/FTIK
37	Irmayanti	PAI/FTIK
38	Muyassyara hamid	HES/FASYA
39	Anjas	IAT/FUAD
40	Istiana	PIAUD/FTIK
41	Rifda	PBA/FTIK
42	Arfah ending	PBA/FTIK
43	Asgandi	PAI/FTIK
44	Siti	PBA/FTIK
45	Indah anrini	ESY/FEBI
46	Siti Zahra	IAT/FUAD
47	Moh. Hidayat	PBA/FTIK
48	Moh. Ibnu Q	ESY/FEBI
49	Nur'ainun	PBA/FTIK
50	Nirmala	TBI/FTIK
51	Marsya fitri	TBI/FTIK
52	Muhammad shadiq ladiku	PBA/FTIK
53	Dayat	PBA/FTIK
54	Nurul hasanah	PBA/FTIK
55	Ahmad zam-zam	PBA/FTIK
56	Firda	IAT/FUAD

57	Ardiyansah Afnal	IAT/FUAD
58	Nur Azizah	PAI/FTIK
59	Afdil	PPI/ FUAD
60	Moh Asri	IAT/FUAD
70	Lilis	PPI/ FUAD
71	Yusril Mahendra	IAT/FUAD
72	Irnawati	IAT/FUAD
73	Fira	PAI/FTIK
74	Akmal	PPI/ FUAD
75	Rinda	PBA/FTIK
76	Risda	PBA/FTIK

Sumber : Dokumentasi data pada tahun 2024/2025

DOKUMENTASI



Gambar 1. Dokumentasi penulis dengan dewan pendiri HIQMAH



Gambar 2. Dokumentasi penulis dengan dewan Pembina HIQMAH



Gambar 4. Dokumentasi penulis dengan Ketua Umum HIQMAH Priode 2025



Gambar 5. Dokumentasi penulis dengan Kader HIQMAH



Gambar 5. Dokumentasi Pelatihan tilawah HIQMAH



Gambar 5. Dokumentasi Pelatihan Hadroh HIQMAH



Gambar 6. Dokumentasi Pelatihan Nasyid HIQMAH



Gambar 6. Dokumentasi Pelatihan Kaligrafi HIQMAH

BIOGRAFI PENULIS

A. Identitas Diri

Nama : Faradilla Friska Ladjatang

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl Lahir : Lomba, 03- Oktober-2004

NIM : 214100027

Alamat : Desa Lomba

No. HP : 082196013186

E-mail : rikaladjatang@gmail.com



B. Nama Orang Tua

Nama Ayah : Sofyan Ladjatang

Nama Ibu : Endang S. Sataral

C. Riwayat Pendidikan

a. SD/MI, Tahun Lulusan : SDN 1 Inpres Lomba, 2015

b. SMP/MTs, Tahun Lulusan : SMPN 1 Lamala, 2018

c. SMA/MA, Tahun Lulusan : SMAN 1 Lamala, 2021